



**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI KELUARGA
TUJUAH KOTO SAIYO (KTKS) DALAM MEMBANGUN
UKHUWAH ISLAMIYAH ANTAR ANGGOTA**

© Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

NIA SUKMA GITA
NIM. 12040322908

PROGRAM STRATA I (S1)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan Pembimbing

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI KELUARGA TUJUH KOTO SAIYO
(KTKS) DALAM MEMBANGUN UKHUWAH ISLAMIYAH ANTAR ANGGOTA**

Disusun Oleh:

NIA SUKMA GITA
NIM. 12040322908

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 22 Mei 2024

Pembimbing,

Rohayati, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nia Sukma Gita
NIM : 12040322908
Judul : Implementasi Komunikasi Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Antar Anggota

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 7 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 7 Juni 2024




Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

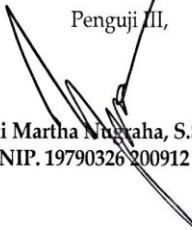
Ketua/ Penguji I,


Firdaus El Hadi, M.Soc., Sc
NIP. 19761212 200312 1 004


Sekretaris/ Penguji II,


Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III,


Yudi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

Penguji IV,


Darmawati, M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nia Sukma Gita
 NIM : 12040322908
 Judul : Implementasi Komunikasi Organisasi Persatuan Keluarga Daerah Pariaman (PKDP) dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Antar Anggota

Telah Diseminarkan Pada:

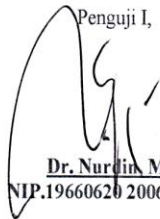
Hari : Jum'at
 Tanggal : 19 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 19 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Nurdin, M.A
 NIP.19660620 200604 1 015

Penguji II,


Dewi Sukartik, M.Sc
 NIP. 19810914 202321 2 019

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nia Sukma Gita

NIM : 12040322908

Tempat/ Tgl. Lahir : Duri / 8 Maret 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **Implementasi Komunikasi Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Antar Anggota**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/((Karya Ilmiah lainnya*))~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2024

mbuat pernyataan



Nia Sukma Gita

NIM. 12040322908



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Mei 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nia Sukma Gita
 NIM : 12040322908
 Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Antar Anggota

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Rohayati, M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Marang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa mencantumkan atau tidak mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Nia Sukma Gita
: Ilmu Komunikasi
: Implementasi Komunikasi Organisasi KTKS dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Antar Anggota

Komunikasi yang baik dalam organisasi perantaraan sangat penting untuk menjaga hubungan antar anggota dan memastikan kegiatan berjalan dengan lancar, sehingga ukhuwah Islamiyah di organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) ini terjalin dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi komunikasi organisasi KTKS dalam membangun ukhuwah Islamiyah antar anggota di Kecamatan Mandau. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di KTKS di Kecamatan Mandau mencakup komunikasi ke bawah yaitu instruksi tugas, penyampaian informasi, rapat, evaluasi. komunikasi ke atas yaitu pengumpulan informasi, pemantauan perkembangan kegiatan, dan pengambilan keputusan. Komunikasi horizontal, tentang kerjasama sesama anggota dalam organisasi, bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan, saling mendukung, dan berbagi tanggung jawab. dan komunikasi diagonal yaitu membantu meningkatkan kolaborasi, pemahaman bersama, dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Komunikasi yang baik di KTKS membangun ukhuwah islamiyah melalui silaturahmi, kepedulian, dan bantuan sesama anggota. Hubungan antar anggota sangat erat, berdasarkan prinsip saling melengkapi dan mendukung, dengan penghargaan bagi anggota yang berhasi.

Kata Kunci: Komunikasi organisasi, KTKS, Ukhuwah islamiyah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Marang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan cara yang tidak mencantumkan dan menyalin sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nia Sukma Gita

Department : Communication Science

Title : **Implementation of KTKS Organizational Communication in Building Ukhuwah Islamiyah Between Members**

Good communication in overseas organizations is very important to maintain relationships between members and ensure activities run smoothly, so that the Islamic brotherhood in the Seven Koto Saiyo Families (KTKS) organization is well established. The purpose of this research is to determine the implementation of KTKS organizational communication in building ukhuwah Islamiyah between members in Mandau District. The method in this research is descriptive qualitative, collecting data through observation, interviews and documentation. There were 5 informants in this research. The results of this research show that organizational communication at KTKS in Mandau District includes downward communication, namely task instructions, information delivery, meetings, evaluations. upward communication, namely gathering information, monitoring the progress of activities, and making decisions. Horizontal communication, about cooperation between members in the organization, working together to complete work, supporting each other, and sharing responsibility. and diagonal communication, which helps improve collaboration, mutual understanding and overall organizational performance. Good communication at KTKS builds Islamic ukhuwah through friendship, care and assistance among fellow members. The relationship between members is very close, based on the principle of complementarity and support, with awards for successful members.

Keywords: **Organizational communication, KTKS, Ukhuwah Islamiyah**

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala dengan Rahmat, nikmat dan kesempatannya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir pada perkuliahan ini. Sholawat beserta salam tidak lupa pula dihadiahkan kepada baginda besar umat Islam yakni Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa umat Islam dari zaman Jahiliyah sampai kepada zaman yang penuh cahaya dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga dengan apa yang telah beliau tinggalkan kepada umat-umat setelah-Nya dapat menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Aamiin ya robbal alamiin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Komunikasi Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saaiyo (KTKS) dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Antar Anggota". Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Strata satu ilmu komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis, penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Kurniadi dan Ibunda Nursima yang selalu menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang selalu memberi dukungan, semangat dan selalu mendoakan penulis hingga bisa berada di titik ini.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Febby Amelia Trisakti, S. I.Kom., M. Si selaku penasihat akademik (PA) yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta memberikan bimbingan, motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Rohayati, M. I. Kom selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta memberikan bimbingan, motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada Dosen Penguji Seminar Proposal, Dosen Penguji Komprehensif dan Dosen Penguji Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.
8. Terima kasih kepada dosen dan pegawai Prodi Ilmu Komunikasi yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
9. Pada seluruh staf jurusan Ilmu Komunikasi dan staf akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
10. Kepada keluarga besar KTKS Kecamatan Mandau terutama Ketua KTKS Bapak Syamsuar, Bapak Emri selaku ketua Bidang Kepemudaan, Ibu Anggita Kurnia selaku sekretaris Kepemudaan, Bapak Andri Rahman selaku Ketua bidang Lembaga Duduk Ninik Mamak, dan Bapak Kurniadi selaku anggota KTKS yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan sehingga membantu proses penulisan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada saudara kandung Kak Anggita Kurnia, Wilda Lativa, Naufalyn Zaskia yang selalu memberikan semangat dan support terbaik dalam segala bentuk.
12. Kepada Keluarga Besar almh. Dahniar dan almh. Zaidar yang telah mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada sahabat Fitriya, Nadia, Rafifah Olivia, serta teman-teman Ilmu Komunikasi 2020, tak lupa pula Tim Seleb Melibur yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan semangat dan menemani penulis dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan Aamiin ya robbal alamin.

Pekanbaru, 22 Mei 2024
Penulis,

NIA SUKMA GITA
12040322908

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Sumber Data Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Validitas Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Latar Belakang Berdirinya Organisasi KTKS	39
4.2 KTKS Cabang Kecamatan Mandau	41
4.3 Letak Geografis	42



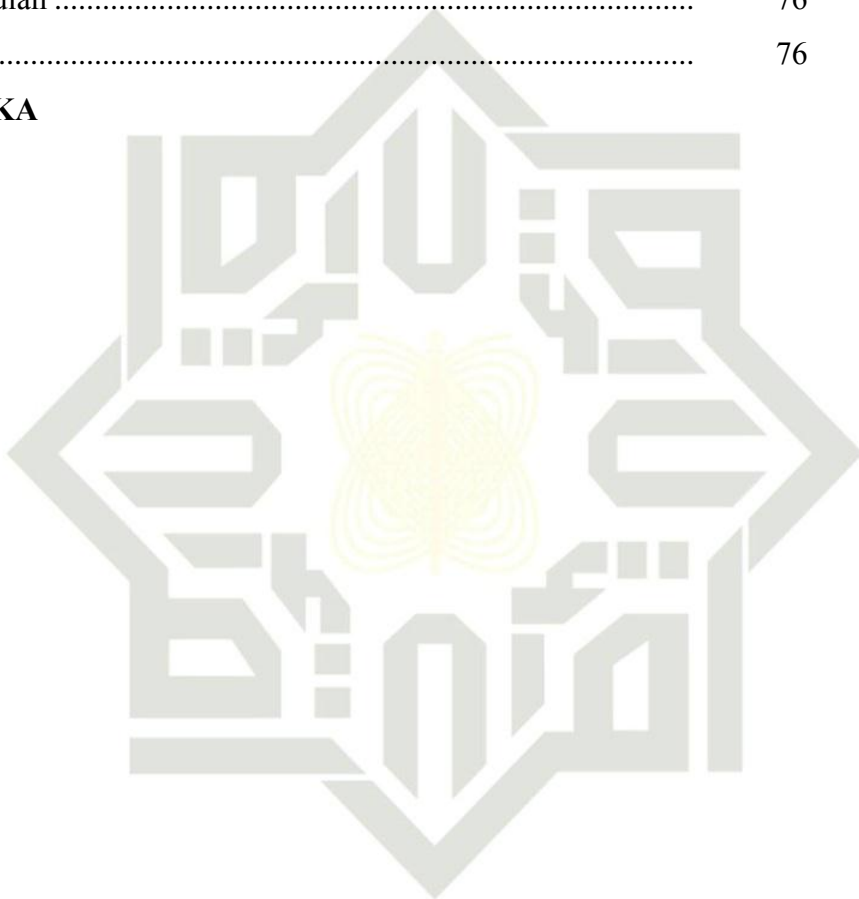
UIN SUSKA RIAU

4.4	Visi dan Misi KTKS Kecamatan Mandau.....	42
4.5	Struktural Kepengurusan KTKS Cabang Kecamatan Mandau ..	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Hasil Penelitian	44
5.2	Pembahasan.....	66
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan	76
6.2	Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta yang dimiliki di UIN Suska Riau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

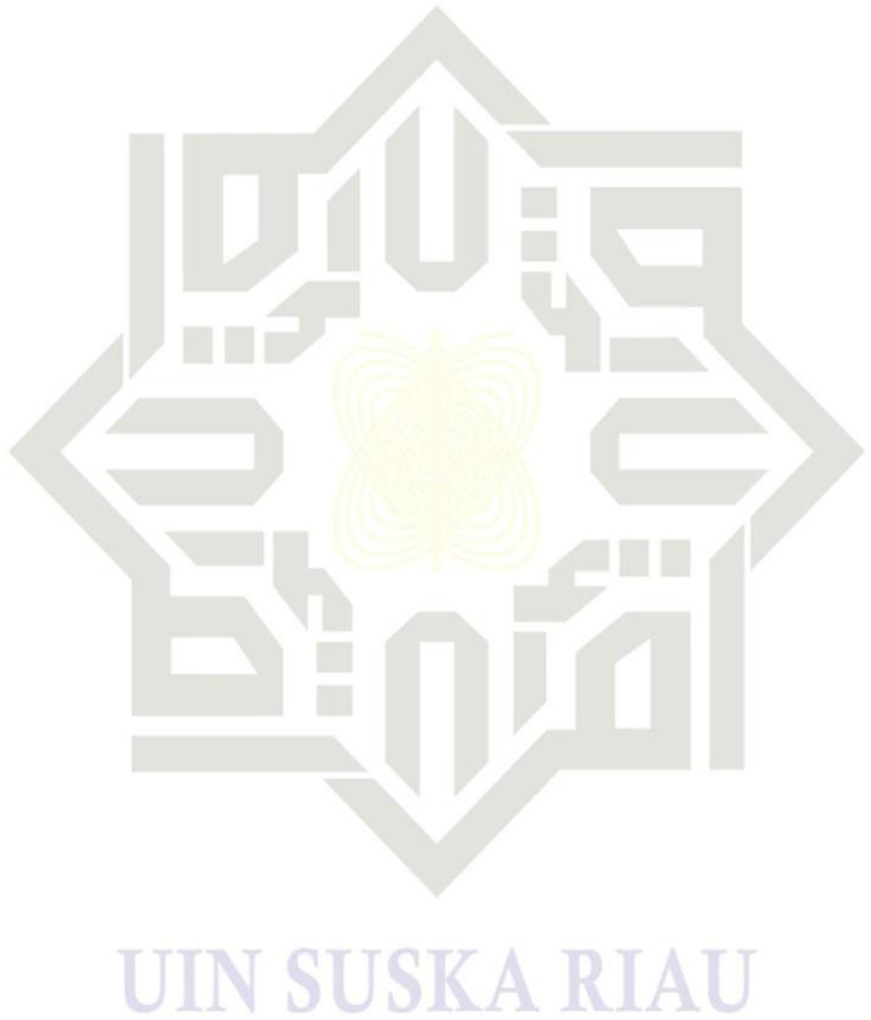
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 3 – Informan Penelitian.....	34
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

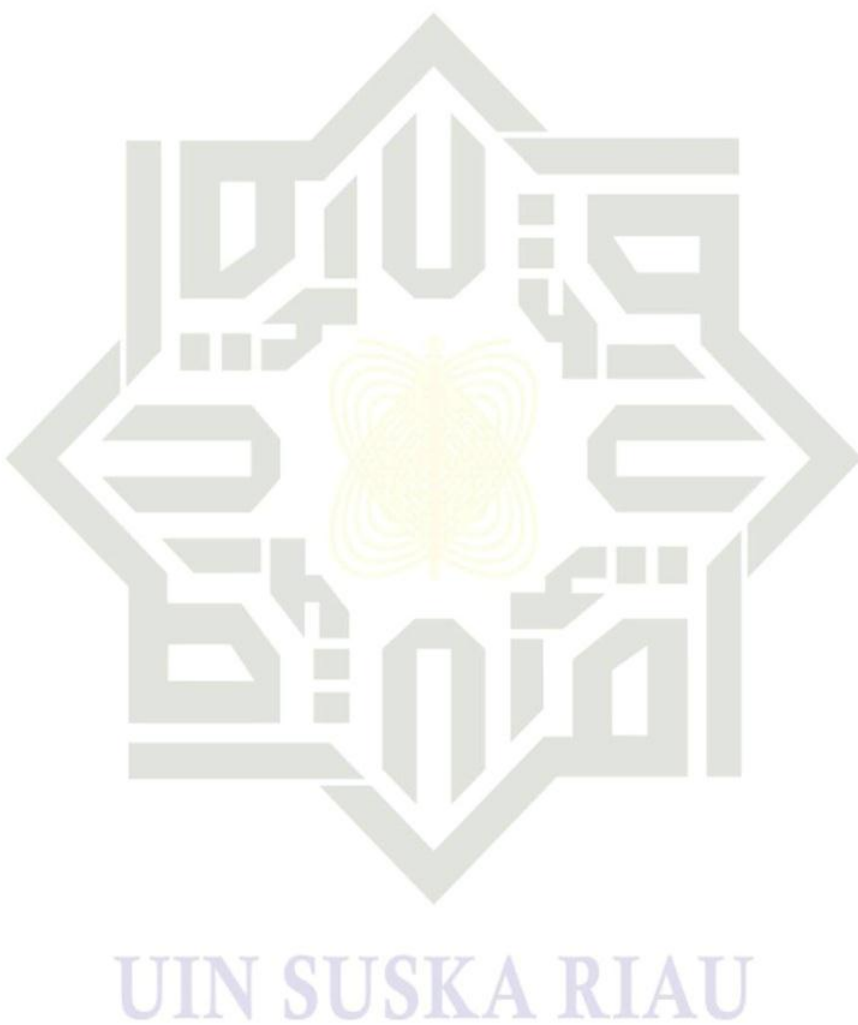


DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruhnya tanpa izin tertulis dari penerbit dan mencantumkan dan menyatakannya sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 - Kerangka Pemikiran..... 31</p> <p>Gambar 4.1 - Logo Organisasi KTKS..... 39</p> <p>Gambar 4.2 - Struktur Organisasi KTKS 43</p> <p>Gambar 5.1 - Kegiatan Rapat Organisasi KTKS 46</p> <p>Gambar 5.2 - Acara 1 Muharam..... 49</p> <p>Gambar 5.3 - Acara Isra' Mi'raj..... 50</p> <p>Gambar 5.4 - Acara Maulid Nabi..... 50</p> <p>Gambar 5.5 - Khattam Al-Qur'an dan Wisuda Iqro..... 51</p> <p>Gambar 5.6 - Duduk Ninik Mamak 51</p> <p>Gambar 5.7 - MTQ Antar Masjid Se-kecamatan Mandau 54</p> <p>Gambar 5.8 - Wirid KTKS 55</p> <p>Gambar 5.9 - Wirid Kepemudaan 56</p> <p>Gambar 5.10 - Turnamen Badminton..... 57</p> <p>Gambar 5.11 - Kegiatan Ngaji Irama 57</p> <p>Gambar 5.12 - Perayaan 17 Agustus 58</p> <p>Gambar 5.13 - Pembukaan Kato Bajawek Gayuang Basambuik..... 60</p> <p>Gambar 5.14 - Menghadiri Undangan dari cabang KTKS lain..... 61</p> <p>Gambar 5.15 - Buka Puasa Bersama KTKS 61</p> <p>Gambar 5.16 - Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim 62</p>
---	--

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Dokumentasi Wawancara



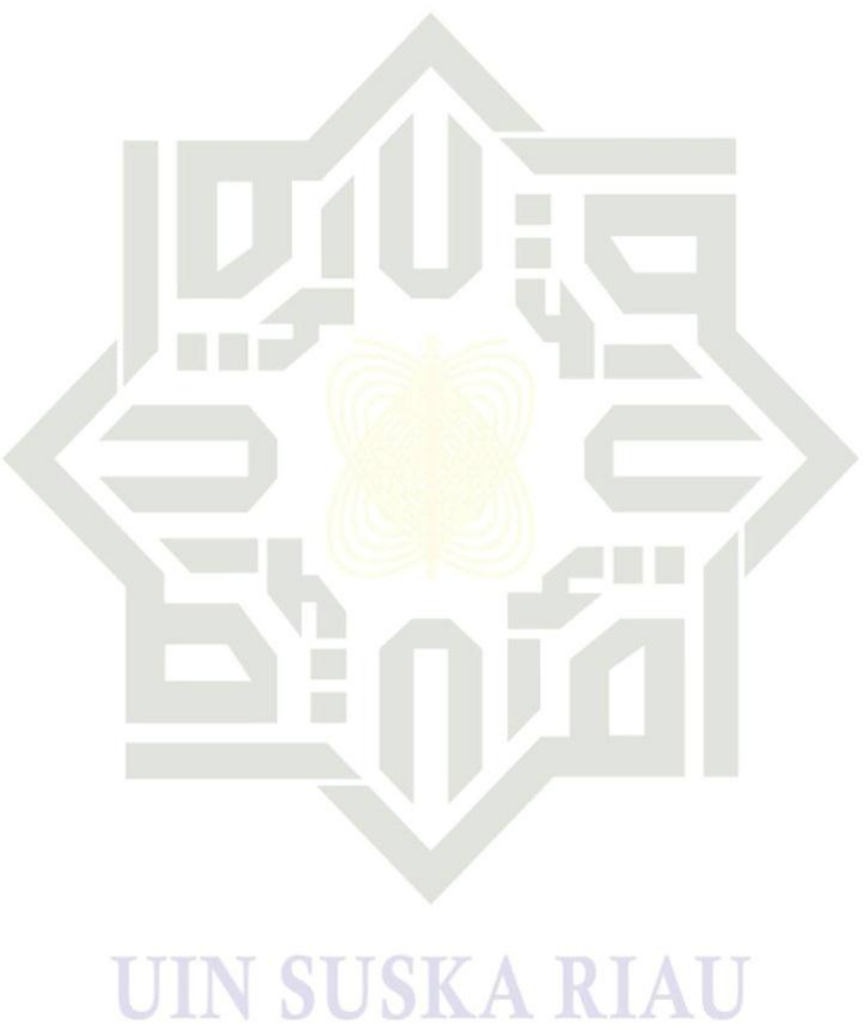
© Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

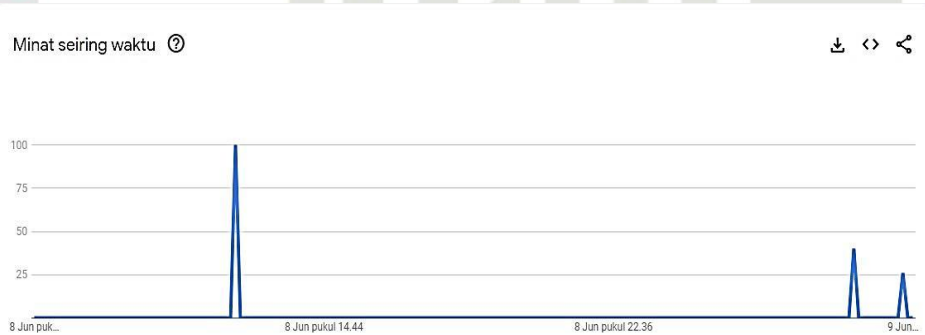
Manusia sebagai makhluk sosial yang cenderung untuk hidup bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisasi kegiatannya dalam mencapai suatu tujuan, tetapi karena keterbatasan kemampuan menyebabkan mereka tidak mampu mewujudkan tujuan tanpa adanya kerjasama. Hal tersebut yang mendasari manusia untuk hidup dalam berorganisasi. (Nugraha et al., 2016) Ormas lahir sebagai salah satu wujud dari partisipasi masyarakat dalam mengembangkan demokrasi dalam upaya menjunjung tinggi kebebasan, kesetaraan, kebersamaan, dan kejujuran. Ormas merupakan organisasi yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara. (Pahlawan, 2018)

Organisasi kemasyarakatan pada umumnya diartikan sebagai wadah perkumpulan untuk menciptakan sebuah kegiatan yang bersifat positif serta memiliki visi misi yang bertujuan demi kemajuan bersama. (Palinggi & Prayogyandarni, 2020) Ada banyak organisasi di Indonesia salah satunya organisasi perantauan yang berasal dari Minangkabau Sumatra Barat, seperti organisasi Ikatan Keluarga Minangkabau (IKM), Sulik Air Sepakat (SAS), Ikatan Keluarga Kamang Barat, Nagari Koto Aur Malintang Padang Pariaman, Ikatan Keluarga Kamang Saiyo, Gonjong Limo, Persatuan Perantau Minang Kepulauan Riau, Ikatan Keluarga Minang Riau (IKMR) yang dimana wadah-wadah tersebut merupakan suatu upaya untuk menyatukan, mengenalkan dan melestarikan suatu budaya yang ada di Sumatra Barat karena banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menetap di perantauan. Dengan cara membuat perkumpulan dalam organisasi inilah bisa untuk mengingatkan serta melepas suatu kerinduan akan kampung halaman yang jauh, dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan yang ada.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- The Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT memerintahkan hambanya untuk membina kekuatan dengan memupuk persatuan, melalui tolong menolong, saling bantu membantu agar tidak terjadi pecah belah antar sesama muslim serta terikatnya Ukhuwah Islamiyah. (Dodp & Dps, n.d.) Dengan demikian diketahui bahwa ukhuwah islamiyah berarti persaudaraan yang islami. Artinya, persaudaraan yang berdasarkan dan dijiwai oleh nilai-nilai ajaran Islam. Pada zaman era modern ini, ikatan agama telah pudar oleh kepentingan kekuasaan sehingga kewajiban terlupakan, ikatan persaudaraan semakin menipis karena desakan-desakan materialisme ataupun kepentingan primordialisme, sehingga perlu bagi kita untuk memperarat kembali ukhuwah islamiyah.



Berdasarkan grafik di atas, tergambar bahwa ukhuwah Islamiyah meningkat secara signifikan. Pada tanggal 9 Juni 2024, di Sumatra Barat terjadi beberapa peristiwa yang mencerminkan peningkatan tersebut. Grafik tersebut menunjukkan minat terhadap ukhuwah Islamiyah meningkat tajam pada tanggal ini, mencerminkan perhatian masyarakat yang lebih besar terhadap nilai-nilai persaudaraan Islam. Hubungan antar manusia di Sumatra Barat sangat kuat, dan upaya untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah di wilayah ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan sosial dan keagamaan yang dihadapi masyarakat saat ini. Dalam konteks ini, mengedepankan sikap toleran, moderat, dan seimbang sangat penting agar dapat tercipta keharmonisan yang lebih baik di antara umat beragama. Upaya tersebut tidak hanya bertujuan untuk memelihara kerukunan, tetapi juga untuk memperkuat persatuan di tengah keberagaman masyarakat.



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini banyak sekali organisasi yang terbentuk baik dari kalangan pemuda maupun lainnya. Namun hanya beberapa saja organisasi yang berhasil mencapai tujuannya. Untuk itu perlu bagi kita mengetahui organisasi yang berhasil mencapai tujuannya. (Al Aluf et al., 2021) Dari sekian banyaknya organisasi yang ada, penulis tertarik dengan salah satu organisasi yang ada di Kabupaten Bengkalis tepatnya di kecamatan mandau yaitu Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS).

Komunikasi yang berjalan di organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo ini baik komunikasi yang baik dalam organisasi perantauan sangat penting untuk menjaga hubungan antar anggota dan memastikan berbagai kegiatan dan inisiatif berjalan dengan lancar sehingga terjalin dengan baik Ukhuwah islamiyah antar anggota di organisasi ini. Komunikasi yang berjalan dalam organisasi secara langsung yang dilakukan tanpa media apapun seperti berkumpul dengan anggota lainnya dan secara tidak langsung dilakukan dengan menggunakan media komunikasi yang berperan sebagai penghantar pesan atau informasi antara pihak satu dengan pihak yang lainnya seperti melalui media sosial yaitu WhatsApp. Dengan demikian, penelitian tentang implementasi komunikasi organisasi di KTKS memiliki kepentingan yang besar dalam mengembangkan pemahaman tentang bagaimana komunikasi berlangsung dalam konteks yang kompleks dan beragam.

Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) salah satu organisasi yang berada tiap wilayah di seluruh Indonesia. KTKS cabang Kecamatan Mandau merupakan sebuah kelompok masyarakat yang beranggotakan putra-putri Pariaman di perantauan yang berasal dari kecamatan Tujuh Koto di wilayah Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat, Indonesia. Keluarga Tujuh Koto Saiyo didirikan dengan visi dan misi untuk membina silaturahmi sesama keluarga Pariaman serta memelihara adat budaya dan kebiasaan sosial Pariaman di tanah rantauan yang anggotanya berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan. Tidak hanya di kampung halaman saja adat dan budaya itu dikembangkan tetapi para perantau asal Pariaman



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menerapkan hal yang sama di tanah rantainya melalui organisasi ini. (Andri Rahman, 2024).

Kelurga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) berazaskan persatuan dan kekeluargaan dengan berpedoman kepada falsafah “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”, dan tidak bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Organisasi ini bersifat sosial kemasyarakatan dengan ciri kekeluargaan, kebersamaan, keswadayaan dan kekerabatan yang berorientasi kepada kepedulian pembangunan ranah dan rantau, dengan falsafah Persatuan “Barek Samo Dipikua, Ringan Samo Dijinjiang”. (Andri Rahman, 2024).

Masyarakat perantau asal pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman selalu mempertahankan adat istiadat mereka sekaligus menjalin kekeluargaan dan ukhuwah islmiyah dalam bentuk organisasi. Adapun beberapa organisasi lainnya yang berasal dari Kabupaten Padang Pariaman yaitu Ikatan Keluarga Lubuk Alung (IKLA), Ikatan Keluarga Tanjung Mutiara dan Sekitarnya (IKTMS), Ikatan Keluarga Pariaman (IKKP), Keluarga Kecamatan 2 x 11 Lingkungan (Kakadasel), Lima Kota Kampung Dalam (Limko), Ikatan Keluarga Sungai Limau, Sungai Garinggiang (IKASS), Ikatan Arisan Ibu Ibu (IAI) PKDP dan Kakanas. (Andri Rahman, 2023).

Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) cabang Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau memiliki beberapa kegiatan rutin dilakukan diantaranya yaitu, wirid bulanan, santunan orang sakit dan meninggal, santunan anak yatim dan fakir miskin, menyelenggarakan adat istiadat pernikahan pariaman, Kegiatan memperingati hari Maulid Nabi Muhammad SAW dan acara Isra’ Mi’raj, pembagian sembako kepada kaum Dhuafa, menyelesaikan masalah anggota apabila ada masalah di masyarakat dan kegiatan rapat atau evaluasi. (Kurniadi, 2023)

Dari kegiartan-kegiatan rutin yang dilakukan dan banyaknya ikatan kekeluargaan yang ada pada organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) Cabang Kecamatan Mandau, Kabaupaten Bengkalis, Riau ini tentu tak lepas dari bagaimana implementasi komunikasi organisasi agar terus terjalinnya



Ukhuwah Islmiyah. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis dapat memfokus penelitian ini tentang **“Bagaimana implementasi komunikasi organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah antar anggota di Kecamatan Mandau”**.

Pengelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka penulis memberikan penegasan serta penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut:

1.2.1 Implementasi

Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh Lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. (Novan Mamoto, 2018)

1.2.2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan satu dalam satu jaringan hubungannya yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah. (Silviani, 2020)

1.2.3. Kelurga Tujuh Koto Saiyo (KTKS)

Secara harfiah, "Tujuh Koto Saiyo" bermakna "Tujuh Koto Itu Kita". Kekeluargaan Tujuh Koto Saiyo atau KTKS ini merupakan warga perantauan yang berasal dari Kecamatan VII koto lamo, yang terdiri dari Kanagaraian VII Koto Sungai Sariak, Kanagaraian Padang Sago, dan Kanagaraian Tandikek. KTKS ini merupakan organisasi yang berada di tiap wilayah seluruh Indonesia. Organisasi ini biasanya terdiri dari para

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keturunan suatu keluarga yang bermukim di berbagai tempat, namun masih menjalin ikatan keluarga yang kuat dengan kampung halaman.

1.2.4. Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah merupakan suatu ikatan jiwa yang kuat terhadap penciptanya dan juga terhadap sesama manusia karena adanya suatu kesamaan akidah, iman dan takwa. ukhuwah Islamiyah merupakan suatu ikatan persaudaraan antar sesama orang Islam, bukan karena keturunan, profesi, jabatan dan sebagainya melainkan karena adanya persamaan akidah. (Vol & Sekolah, 2019)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas,, maka penulis merumuskan masalah dalam peneltian ini yaitu “Bagaimana Implementasi Komunikasi Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Mandau”?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Komunikasi Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Mandau dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

1.5 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik dari aspek teoritis dan praktis

1. Manfaat Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pengembangan dan sebagai sumber informasi dalam bidang keilmuan terutama bidang ilmu komunikasi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk membuka wawasan ilmu terkait tentang implementasi komunikasi organisasi keluarga tujuh koto saiyo dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun ukhuwah islamiyah dengan menggunakan teori-teori yang telah di dapat selama pembelajaran pada bangku kuliah.

Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya pada bidang ilmu komunikasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau informasi kepada pembaca selanjutnya mengenai bagaimana pengimplementasian komunikasi organisasi keluarga tujuh koto saiyo dalam membangun ukhuwah islamiyah oleh mahasiswa di masa yang akan datang.

4.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan, Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Deskripsi objek penelitian dalam bab ini membahas tentang bagaimana deskripsi dari profil data yang diteliti yaitu organisasi keluarga tujuh koto saiyo dimulai dari penyusunan hingga sejarah di bentuknya organisasi tersebut.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini berisi tentang analisis hasil temuan lapangan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan yang kemudian dikonfirmasi dalam bentuk hasil temuan penelitian yaitu pengimplementasian komunikasi organisasi dan nilai ukhuwah islamiyah pada keluarga tujuh koto saiyo dalam membangun ukhuwah islamiyah di kecamatan Mandau

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan simpulan dan saran dari keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian yang penting digunakan dalam penelitian karena penelitian terdahulu dapat berguna untuk membandingkan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sehingga penelitian terdahulu mampu mendukung adanya kekuatan penelitian yang akan dilakukan karena terdapat adanya referensi dari penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhayati dan Diah Kusyani dengan judul “Implementasi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran” (Nurhayati & Diah Kusyani, 2022) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi implementasi komunikasi organisasi yang diterapkan antara kepala sekolah, guru, staf dan siswa di dalam peningkatan mutu pembelajaran, menganalisis faktor-faktor penghambat implementasi komunikasi organisasi, dan mengeksplorasi upaya dalam mengatasi hambatan implementasi komunikasi organisasi dalam peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi komunikasi organisasi kepala sekolah di dalam kepemimpinannya belum lancar dan efektif. Kepala sekolah masih menerapkan sistem/pola benevolent otoritatif, komunikasi satu arah, sehingga tidak terjadi umpan balik. Kendalanya, kurang lamanya komunikasi tatap muka, ada rasa curiga dengan informasi yang diterima dan persepsi yang keliru dalam memandang implementasi komunikasi organisasi dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan kepala sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Makmur Jaya Nur, Mansyur Ramli, Baharuddin Semmaila, Nurlaelah dengan judul “Implementasi Komunikasi Organisasi Pimpinan dalam Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan di IAIN Bone”.(Islam et al., 2021) Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis implementasi komunikasi organisasi pimpinan dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di IAIN Bone. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Data primer diperoleh dari pimpinan perguruan tinggi dan dosen IAIN Bone. Data sekunder diperoleh dari dokumen. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa komunikasi organisasi pimpinan dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan melalui dua bentuk, yaitu komunikasi formal dan komunikasi informal. Komunikasi formal dilakukan melalui tiga bentuk, yaitu komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, dan komunikasi horizontal. Sementara komunikasi informal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan penuh keakraban di antara anggota percakapan tanpa dibatasi oleh struktur maupun jabatan dalam organisasi. Anggota percakapan informal tidak hanya dalam satu fakultas, akan tetapi terkadang melibatkan dosen dan pegawai lintas fakultas dan jurusan. Implikasi penelitian, perguruan tinggi hari ini semakin tertantang untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, baik berbasis BAN-PT maupun mutu berbasis penilaian masyarakat. Pendekatan BAN-PT, mutu perguruan tinggi nyaris ditentukan oleh kelengkapan administrasi dan dokumentasi. Akan tetapi, mutu dalam penilaian masyarakat diukur berdasarkan kebermanfaatan mahasiswa atau alumni dari suatu perguruan tinggi.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh dengan judul Iis Mariam, Endah Wartiningsih, Titik Purwinarti, Zaenal Abidin Eko Putro dengan judul “Implementasi Komunikasi Organisasi IGTK -Depok dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Kompetensi Administrasi, Guru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Kepala Sekolah”.(Dan & Sekolah, 2023) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dari Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak (IGTK) Depok-Jawa Barat dalam meningkatkan kompetensi staf administrasi, guru dan kepala sekolah sebagai wujud implementasi konsep pentahelix? dan bagaimana komunikasi organisasi dari IGTK Depok dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi para staf administrasi, guru dan kepala sekolah kepada siswa, orang tua siswa dan masyarakat. Penelitian ini hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di sekolah TK di Sawangan, Depok. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, ketua IGTK Depok, serta angket kepada 23 orang (staf administrasi, guru dan kepala sekolah). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peran dan fungsi IGTK menjadi penting (sangat setuju 73%, IGTK telah berperan meningkatkan kompetensi staf administrasi, guru dan kepala sekolah (sangat setuju 67%),peran IGTK telah memberikan dampak pada peningkatan kualitas pelayanan organisasi sekolah TK pada siswa, orang tua dan masyarakat (sangat setuju (70%). Konsep Pentahelix juga berdampak pada kolaborasi yang dibangun tidak hanya antara staf administrasi, guru dan kepala sekolah akan tetapi juga dengan pemerintah, masyarakat (orang tua siswa), serta media. Staf administrasi, guru dan kepala sekolah ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan kepada orang tua siswa/masyarakat dijawab setuju (60%).

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh A. Ayu Sahara, Andi Muttaqin Mustari, Muhammad Idris dengan judul “Implementasi Komunikasi Organisasi Pemerintah Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Provinsi Sulawesi selatan” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi komunikasi organisasi pemerintah pada Bappelitbangda dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di Provinsi Sulsel dan untuk mengetahui bagaimana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi kinerja Aparatur Sipil Negara di Bappelitbangda Provinsi Sulsel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis deskriptif, Pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi komunikasi organisasi pemerintah pada Bappelitbangda dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di Provinsi Sulsel menggunakan teori Komunikasi organisasi Max weber dan Shannon W. Wiever. Dengan Menggunakan teori ini dapat diketahui bahwa bentuk komunikasi implementasi organisasi di Bappelitbangda Provinsi Sulsel yaitu dengan mengadakan rapat bulanan atau tahunan sebagai bentuk pentingnya dilaksanakan rapat yang diadakan dalam sekali sebulan melalui komunikasi dua arah dan bersikap terbuka untuk mendapatkan umpan balik dari para peserta rapat. Komunikasi Kinerja Aparatur Sipil Negara di Bappelitbangda Provinsi Sulsel. Menggunakan teori Kinerja Pegawai menurut Sendow. Dengan teori ini menunjukkan bahwa Kinerja Aparatur Sipil Negara di Bappelitbangda Provinsi Sulsel sudah baik di tandai dengan adanya penilaian kinerja berdasarkan SOP (Standar operasional prosedur). (Ashara et al., 2022)

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Melisa Arin Anjelina, Achmad Syarifudin, Muhammad Randicha Hamandia, dengan judul “Penerapan Komunikasi Organisasi Pimpinan dan Pegawai dalam Meningkatkan Semangat Kerja”. Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui penerapan komunikasi organisasi pimpinan dan pegawai dalam meningkatkan semangat kerja di Kantor Balai Diklat Keagamaan Palembang, untuk mengetahui cara pimpinan dalam meningkatkan semangat kerja melalui komunikasi organisasi. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil Penelitian yakni komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan dan pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Palembang berlangsung dengan baik dan cukup efektif. Hal ini dapat diamati dari jawaban informan yang menyatakan bahwa komunikasi antara pimpinan dan pegawai sangat baik bahkan pimpinan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- di sebuah instansi ini sangat perhatian sekali kepada para pegawainya.(Anjelina et al., 2023)
6. Penelitian yang telah dilakukan oleh M.Khalid dan Fajar Utama Ritonga dengan judul “Penerapan Prinsip Ukhuwah Islamiyah: Serikat Tolong Menolong Al-Amin Dusun X Desa Bandar Setia” Tujuan dari penelitian ialah untuk menemukan fakta tentang ketarkaitan ukhuwah islamiyah dengan serikat tolong menolong Al-Amin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melihat langsung fenomena yang terjadi dilapangan. Hasil yang ditemukan ialah benar adanya kegiatan yang ada dalam proses pengurusan jenazah yang dilakukan oleh Serikat tolong menolong Al-Amin menerapkan prinsip ukhuwah islamiyah dan menjadi solusi pemenuhan kebutuhan pengurusan jenazah secara islam.(Khalid & Ritonga, 2022)
 7. Penelitian yang telah dilakukan oleh Eva Iryani dan Friscilla Wulan Tersta dengan judul “Ukhuwah Islamiyah dan Perananan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ukhuwah islamiyah dan peranan masyarakat islam dalam mewujudkan perdamaian. Penelitian ini menggunakan studiliteratur. Hasil penelitiannya adalah Ukhuwah yang paling penting yaitu ukhuwah Islamiyah dimana merupakan persaudaraan yang terjalin antara sesama umat Islam yang berlandaskan pada kesamaan aqidah atau keimanan. Islam mengajarkan bahwa perdamaian menjadi kunci pokok menjalin hubungan antara sesama umat manusia. Islam muncuk untuk menjadi penyelamat dunia sebaga Rahmatan lil alaamin, karenanya setiap ajaran Islam memiliki nilai kebenaran yang tidak dapat diganggu gugat. Islam juga memerhatikan keselamatan dan perdamaian, juga menyeru kepada umat manusia agar selalu hidup rukun dan damai dengan tidak mengikuti hawa nafsu dan godaan Syaitan.(Iryani & Tersta, 2019)
 8. Penelitian yang telah dilakukan oleh Herwani dengan judul “Ukhuwah Islamiyah dalam Pandangan Al-Qur’an”. Pendekatan dalam penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research). Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan yang agung atau kepemilikan ikatan yang kuat antara satu dengan lainnya sehingga merasakan seperti dalam satu badan atau satu bangunan. Dengan ukhuwah akan memunculkan kerukunan, keterikatan dan menghilangkan perbedaan dan permusuhan. Hikmah ukhuwah Islamiyah adalah terbentuknya rasa persatuan, keadilan, kedamaian, kerukunan, aman, adil dan sejahtera dalam kehidupan bermasyarakat. (Herwani, 2020)

9. Penelitian yang telah dilakukan oleh Eva Rohmatul Khusna, Tri Amal Fahri, Muh. Rifa'i, Imam Rohani dengan judul “ Penanaman Nilai Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Melalui Kegiatan Yasinan di Ngrayun – Baosan Lor”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan study kasus. Hasil penelitiannya adalah Yasinan merupakan bentuk dari kebudayaan yang kegiatannya dimulai dengan membaca surat yasin dan diakhiri dengan membaca do'a. Di desa Baosan Lor yasinan telah mampu mempererat tali silaturahmi, menjaga kerukunan, kebersamaan, menumbuhkan jiwa ikhlas dan mampu meningkatkan nilai Ukhuwah Islamiyah serta mampu meningkatkan interaksi antar warga desa Baosan Lor. Peran masyarakat sangat membantu terhadap kegiatan sosial dan keagamaan di Masyarakat Baosan Lor karena nilai kesadaran akan interaksi sosial masyarakatnya sangat tinggi. (Khusna et al., 2023)
10. Penelitian yang telah dilakukan oleh Selamat Hartanto dengan judul “ Ukhuwah Islamiyah Sebagai Spirit Pembangunan Ekonomi Umat (Wacana Zakat Sebagai Tonggak Kemajuan Umat Islam)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam tentang ukhuwah islamiyah sebagai spirit pembangunan ekonomi umat (wacana xakat sebagai tonggak kemajuanumat islam). Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif-deskriptif-kepustakaan. Hasil penelitiannya adalah Hikmah dan Manfaat Ukhuwah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamiyah adalah terciptanya solidaritas yang kuat antara sesama muslim, Terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa, Terciptanya kerukunan hidup antara sesama warga masyarakat. Untuk masalah ekonomi, umat Islam sendiri sudah memiliki modal utama yang potensial dan bisa diandalkan sebagai basis finansial umat. Yaitu zakat. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, potensi zakat di Indonesia sangat besar, yaitu mencapai 19 trilyun lebih. Tetapi potensi ini belum bisa dikelola apalagi dinikmati buahnya oleh umat Islam, terutama dalam masalah pengentasan kemiskinan. Perlu diingat juga, sebagian besar penduduk miskin kita adalah umat Islam. Sudah sepatutnya potensi zakat tersebut haruslah dioptimalkan. Karena dengan hitunghitungan sederhana, dana zakat yang ada tersebut tentu saja bisa digunakan untuk mengentaskan kemiskinan umat Islam. (Hartanto, 2023)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Implementasi

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab adalah : “Konsep implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu to implement. Dalam kamus besar webster, to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu)”. (Sula & Palar, n.d.)

2.2.2 Komunikasi Organisasi

1. Definisi Komunikasi

Istilah komunikasi berpangkal pada kata latin communis yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata communico yang artinya membagi. (Hafied, 2005)

Adapun definisi tentang komunikasi menurut para ahli sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Everett M. Rogers “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”. (Hafied, 2005)

Menurut Shannon dan Weaver “komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. (Hafied, 2005)

Sebuah definisi singkat dibuat oleh Harold D. Lasswell bahwa cara cepat yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”.

Lain halnya dengan Steven, ia menyatakan bahwa komunikasi terjadi kapan saja suatu organisme memberi reaksi terhadap suatu obyek atau stimuli. Apakah itu berasal dari seseorang atau lingkungan sekitarnya. (Hafied, 2005)

Unong Uchyana mengatakan pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran, atau perasaan oleh seseorang (Komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegirahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.

Jadi, komunikasi menyangkut persoalan-persoalan yang ada kaitannya dengan substansi interaksi sosial orang-orang dalam masyarakat; termasuk konten interaksi (komunikasi) yang dilakukan secara langsung maupun dengan menggunakan media komunikasi. (Burhan, 2006)

2. Definisi Komunikasi Organisasi

Banyak definisi komunikasi organisasi menurut para ahli, salah satunya Wayne Pace dan Don F Faules, menurut mereka Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu (Wayne, Pace dan Faules Don F, 2002 : hal 31). Suatu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hirarkis antara yang satu dengan yang lainnya. Komunikasi organisasi terjadi kapan pun setidaknya satu orang yang menduduki suatu jabatan dalam suatu organisasi menafsirkan suatu pertunjukan. (Mulawarman & Rosilawati, 2014)

Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah. Menurut Wiryanto (dalam Komunikasi Organisasi, 2011) Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Sedangkan menurut Reed H. Blake & Edwin O. Haroldsen (2009: 32) mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah sebuah bentuk komunikasi antarpribadi, tetapi cirinya merupakan bidang yang sedemikian rupa bersifat khas & signifikan. Jadi ringkasnya komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi dalam batas-batas yang jelas dan berkenaan dengan pencapaian tujuan organisasinya. Louis Borneo Bangun, Debby Kawengian, dan Lingkan Tulung, "Peranan Komunikasi Organisasi Pada Unit Tata Kelola Kawasan Taman Laut Nasional Bunaken," *Komunikasi* Vol 7 No (2018):18, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/21127/20837>.

3. Saluran Komunikasi Organisasi

Dalam sebuah komunikasi organisasi kita tentu berbicara tentang bagaimana komunikasi itu dapat tersalurkan. Berikut saluran komunikasi organisasi:

a. Komunikasi ke Bawah

Komunikasi ke bawah dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari jabatan berotoritas lebih tinggi kepada mereka yang berotoritas lebih rendah. Ada lima jenis informasi yang biasa dikomunikasikan dari atasan kepada bawahan

(Katz & Kahn, 1966): (1) informasi mengenai bagaimana melakukan pekerjaan, (2) informasi mengenai dasar pemikiran untuk melakukan pekerjaan, (3) informasi mengenai kebijakan dan praktikpraktik organisasi, (4) informasi mengenai kinerja pegawai, dan (5) informasi untuk mengembangkan rasa memiliki tugas (sense of mission). (Pace, 2006)

Menurut Lewis Komunikasi ke bawah adalah untuk menyampaikan tujuan, untuk merubah sikap, membentuk pendapat, mengurangi ketakutan dan kecurigaan yang timbul karena kurang informasi dan mempersiapkan anggota organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Komunikasi ke bawah dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari jabatan berotoritas lebih tinggi kepada mereka yang berotoritas lebih rendah. (Sugeng Widiarto, 2018)

Komunikasi ke bawah diterapkan guna menyalurkan pesan terkait tugas ataupun pemeliharaan. Pesan umumnya membahas tujuan, disiplin, instruksi, pertanyaan, serta kebijaksanaan umum. Manajer harus memutuskan apa yang harus diberitahukan kepada bawahan. Komunikasi ke bawah berfungsi menginstruksikan, menginspirasi, serta mengevaluasi. (Cica Alif Sukma Sri Agustik & Roziana Ainul Hidayati, 2023)

b. Komunikasi keatas

Komunikasi ke atas dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah (bawahan) ke tingkat yang lebih tinggi (penyelia). Semua pegawai dalam sebuah organisasi, kecuali mungkin mereka yang menduduki posisi puncak, mungkin berkomunikasi ke atas -yaitu, setiap bawahan dapat mempunyai alasan yang baik atau meminta informasi dari atau memberi informasi kepada seseorang yang Otoritasnya lebih tinggi daripada dia. Suatu permohonan atau komentar yang diarahkan kepada individu yang otoritasnya lebih besar, lebih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, Atau lebih luas merupakan esensi komunikasi ke atas. komunikasi ke atas dalam organisasi, membahas jenis-jenis informasi yang harus disampaikan melalui jalur ke atas, menganalisis mengapa sulit untuk memperoleh informasi dari tingkat yang lebih rendah untuk tingkat yang lebih tinggi dalam organisasi, menjelaskan iklim yang tampak paling baik untuk mengalirkan informasi ke atas, dan mengemukakan tujuh prinsip program komunikasi ke atas yang efektif. Untuk analisis khusus tambahan mengenai pengaruh dan proses aliran pesan ke atas, lihat Schilit & Locke(1982) dan Stohl & Redding (1987).

Komunikasi keatas mempunyai beberapa fungsi atau nilai tertentu sebagai berikut :

1. Dengan adanya komunikasi keatas pimpinan dapat mengetahui kapan bawahannya siap untuk diberi informasi dari mereka dan bagaimana baiknya pimpinan menerima apa yang disampaikan karyawan.
2. Arus komunikasi keatas memberikan informasi yang berharga bagi pembuat keputusan.
3. Komunikasi keatas memperkuat apresiasi dan loyalitas bawahan terhadap organisasi dengan jalan memberikan kesempatan untuk menanyakan pertanyaan mengajukan ide-ide dan saran-saran tentang jalannya organisasi.(Ningrum, 2013)

Dibahas pula dua jenis aliran komunikasi-komunikasi ke atas dan komunikasi ke bawah. Kedua-duanya membentuk komunikasi vertikal. Informasi juga disebarkan di antara anggota-anggota organisasi yang menduduki posisi-posisi yang sama tingkat otoritasnya. (Pace, 2006, p. 189)

c. Komunikasi Horisontal

Komunikasi horisontal terdiri dari penyampaian informasi di antara rekan rekan sejawat dalam unit kerja yang sama. Unit kerja meliputi individuindividu yang ditempatkan pada tingkat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otoritas yang sama dalam Organisasi dan mempunyai atasan yang sama.

Komunikasi horisontal memiliki tujuan untuk mengkoordinasikan penugasan kerja; berbagi informasi mengenai rencana dan kegiatan; untuk memecahkan masalah; untuk memperoleh pemahaman bersama; untuk mendamaikan, berunding, dan menengahi perbedaan, untuk menumbuhkan dukungan antarpesona. (Pace, 2006, p. 195)

Komunikasi Horizontal Menurut Nathania komunikasi horisontal adalah Aliran komunikasi ini menunjukkan adanya pertukaran informasi ke samping, yaitu mengalir sesuai dengan prinsip fungsional diantara orang-orang yang sama didalam suatu organisasi. Manfaat Horizontal Communication adalah :

1. Koordinasi tugas, memiliki tujuan untuk membantu anggota organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif.
2. Pemecahan masalah, sebuah masalah yang menimpa sebuah organisasi tidak akan bisa diselesaikan apabila dibicarakan oleh satu divisi saja. Sebaliknya, untuk menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan proses dasar brainstorming dari semua divisi yang ada perusahaan.
3. Berbagi informasi dimana setiap anggota perusahaan dibutuhkan untuk saling berbagi informasi agar mereka menjadi sadar terhadap kegiatan yang ada di perusahaan dan juga kolega mereka.
4. Resolusi konflik, konflik adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Ketika karyawan dalam sebuah perusahaan mengalami konflik, maka cara termudah untuk menyelesaikannya adalah dengan interaksi secara langsung. Sebagian besar penyebab timbulnya konflik adalah karena kesalahpahaman. Oleh karena itu harus segera diselesaikan



dengan cepat dan efisien, agar dapat menyebabkan resolusi konflik. (Ikwan et al., 2022)

d. Komunikasi Diagonal

Hubungan antara seluruh individu yang terdapat di dalam internal organisasi selain menggunakan bentuk komunikasi vertikal dan horizontal, dapat pula menggunakan komunikasi diagonal. Komunikasi diagonal juga memiliki kontribusi yang cukup tinggi di dalam organisasi walaupun terkadang komunikasi ini terjadi diluar dari perencanaan komunikasi organisasi.

Efendy (1993:21) Komunikasi diagonal yang sering juga dinamakan komunikasi silang (*cross communication*) adalah komunikasi dalam organisasi antara seseorang dengan orang lain yang satu sama lain berbeda dalam kedudukan dan bagian. Sebagai contoh, komunikasi yang berlangsung antara guru mata pelajaran dengan staf tatausaha. Komunikasi silang antara anggota organisasi yang memiliki tingkatan bawah pada satu departemen dengan anggota organisasi pada departemen lain yang memiliki kedudukan lebih tinggi dan diatur dalam struktur formal. Walaupun fungsi dan tugas pelaku komunikasi ini berbeda, tetapi sangat membantu proses komunikasi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. (Fadhli, 2021)

Komunikasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dari suatu divisi untuk diketahuidivisi lain yang membutuhkan informasi tersebut. Ini adalah cara untuk mempermudah unit kerja lain dalam organisasi tersebut untuk mendapatkan informasi secara langsung dari luar unit kerjanya sendiri, ini juga dapat mempermudah dalam proses penyebaran informasi dalam organisasi tersebut. (Sipayung & Paramita, 2023)

4. Fungsi Komunikasi Organisasi

Menurut sendjaja, organisasi baik yang berorientasi untuk mencari keuntungan (*profit*) maupun nirbala (*non-profit*), memiliki empat fungsi



organisasi, yaitu: fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif.

Keempat fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Fungsi Informatif

Fungsi informatif, dimana organisasi dapat dianggap sebagai sistem yang memproses informasi. Artinya, semua anggota organisasi menginginkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, mudah dipahami dan lebih tepat waktu. Informasi yang dapat memberi kesempatan kepada setiap anggota dalam organisasi untuk melakukan tugasnya lebih tepat dan terukur. Informasi yang secara mendasar dibutuhkan oleh semua orang dalam berbagai posisi dan jabatan dalam suatu organisasi. Orang-orang (atasan) dalam berbagai tingkatan manajemen memerlukan informasi untuk membuat kebijakan dan keputusan untuk organisasi atau menyelesaikan berbagai konflik internal organisasi.

b. Fungsi Regulatif

Fungsi regulatif berkaitan dengan aturan dan regulasi yang mengatur organisasi. Fungsi pengaturan ini dipengaruhi oleh dua faktor di semua lembaga atau organisasi: pertama, atasan atau orang-orang di tingkat manajemen, yaitu mereka yang memiliki wewenang untuk mengontrol informasi yang disampaikan. Selanjutnya mereka memiliki wewenang untuk memberikan instruksi atau perintah, sehingga mereka cenderung ditempatkan pada lapisan atas (posisi otoritas) dalam struktur organisasi agar perintah mereka dilaksanakan sebagaimana mestinya.

c. Fungsi Persuasif

Fungsi persuasif yang terkait dengan pengaturan organisasi, kekuasaan, dan wewenang tidak selalu memberikan hasil yang diinginkan. Mengingat hal ini, banyak atasan lebih suka membujuk daripada memerintah bawahan mereka. Karena pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh karyawan menyebabkan lebih banyak perhatian daripada ketika atasan sering menunjukkan otoritas





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Fungsi Integratif Setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik.

- d. Fungsi integratif dimana setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran untuk wadah integrasi dan koordinasi agar para karyawan dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dan bekerja secara efektif. Ada dua jenis saluran komunikasi yaitu formal, seperti publikasi khusus dalam organisasi seperti buletin, surat edaran dan laporan kemajuan organisasi, dan informal, seperti percakapan antarpribadi selama istirahat kerja, kompetisi olahraga, atau kunjungan lapangan dan sebagainya. (Parlindungan, 2022)

5. Tujuan Komunikasi Organisasi

Menurut Liliweri (2014) dalam Ermia Kuswandini dan Puji Lestari Komunikasi organisasi juga memiliki tujuan mengemukakan empat tujuan komunikasi organisasi sebagai berikut :

- a. Menyatakan pikiran, pandangan, dan pendapat.
- b. Membagi informasi (information Sharing).
- c. Menyatakan perasaan dan emosi.
- d. Tindakan koordinasi. (Communication et al., 2019)

Komunikasi organisasi memiliki empat tujuan”:

1. Ungkapan pikiran, pandangan dan/atau pendapat. Memberikan kesempatan kepada pimpinan dan anggota organisasi untuk mengungkapkan “pikiran, pandangan, dan pendapatnya terkait dengan tugas dan fungsi yang akan dilaksanakan”.
2. Pertukaran “Informasi. Memberikan kesempatan bagi semua karyawan organisasi untuk berbagi informasi dan mementingkan visi, misi, operasi inti organisasi, fungsi organisasi, organisasi, individu dan kelompok kerja suatu organisasi”.
3. Ekspresikan emosi dan “perasaan. Ini memberi kesempatan bagi para pemimpin dan anggota organisasi untuk bertukar emosional dan informasi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi”.

4. “Tindakan koordinasi. Bertujuan mengkoordinasikan sebagian dan atau seluruh tindakan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi organisasi yang telah dibagikan seluruh m bagian atau subbagian organisasi. Organisasi tanpa koordinasi dan organisasi tanpa komunikasi sama dengan organisasi yang menampilkan aspek individual dan bukan menggambarkan aspek kerja sama”MUHAMMAD ANANDA FITRIANSYAH, “FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN Judul Skripsi NPM Program Studi : Komunikasi Sosial Dalam Pengembangan Aplikasi Sisumaker Sumut : Muhammad Ananda Fitriansyah : Ilmu Komunikasi” 2021.

6. Hambatan hambatan dalam Komunikasi Organisasi

Hambatan dalam berkomunikasi akan mengakibatkan komunikasi yang tidak efektif. Pada dasarnya, hambatan-hambatan tersebut terjadi karena diri dan lingkungan sekitar. Hambatan-hambatan komunikasi memang sering terjadi saat kegiatan komunikasi berlangsung, sehingga sebagai komunikator dan komunikan harus bisa memahaminya agar dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi agar tetap menghasilkan komunikasi yang efektif. Hambatan yang terjadi karena faktor situasional, misalnya terjadi komunikasi organisasi antara manajer dengan bawahan yang mengalami musibah. Dalam proses komunikasi, pembicara harus mengerti situasi psikologis dari komunikan sehingga proses komunikasi organisasi berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Tommy (2021) menyatakan ada beberapa hambatan komunikasi pada organisasi, yaitu:

- a. Hambatan Semantik, yaitu hambatan terjadi karena proses penyampaian ide atau pengertian tidak efektif. Semantik artinya studi yang mempelajari tentang pengertian yang dijabarkan atau diungkapkan dalam bentuk bahasa. Kata-kata yang digunakan sering mengalami pertukaran makna dan pengertian dari pembicara kepada audiens sehingga dalam proses penafsiran terjadi kekeliruan. Hal ini



disebabkan adanya penafsiran yang berbeda hubungan antara simbol atau kata dengan apa yang disimbolkan atau pengertian atau idea yang ingin disampaikan. Untuk menghindarinya, seorang pembicara/komunikator sudah harus memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan karakteristik audiens/ komunikan.

- b. Hambatan Manusiawi, yaitu terjadi karena faktor-faktor manusia atau pelaku komunikasi organisasi, yang penyebabnya seperti emosi dan prasangka pribadi, kemampuan dan ketidakmampuan alat-alat panca indera seseorang, persepsi, kecakapan, ketidakcakapan dan sebagainya.
- c. Hambatan Ekologis, yaitu faktor lingkungan sangat berpengaruh pada kelancaran proses komunikasi organisasi karena terhambat akibat gangguan dari lingkungan tempat komunikasi berlangsung. Sebagai contoh, lingkungan yang ramai atau bising, banyak orang yang berlalu lalang, suara kendaraan yang berlalu lintas, dan sebagainya. Untuk itu, seorang komunikator yang handal akan memperhatikan hambatan ekologis ini untuk memperlancar komunikasi organisasi sehingga proses komunikasi organisasi bisa berjalan lancar dan efektif.
- d. Hambatan Teknis, yaitu jenis hambatan yang biasa terjadi karena media atau platform yang digunakan dalam berkomunikasi. Gangguan ini terjadi pada media komunikasi, seperti gangguan radio, jaringan telepon dan alat komunikasi lainnya yang mengganggu proses komunikasi dan mengurangi efektivitas komunikasi.
- e. Hambatan Sosio-Anthro-Psikologis, yaitu terjadi pada sisi komunikan/ audiens atau penerima informasi terbentuk dalam keadaan yang situasional. Artinya, pembicara atau komunikator benar-benar paham dengan situasi dan kondisi saat komunikasi berlangsung, karena situasi sangat berpengaruh terhadap proses komunikasi yang berefek langsung pada keefektivitasan komunikasi organisasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan, Wursanto (2003) menyatakan hambatan dalam komunikasi organisasi dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu:

- a. Hambatan yang bersifat teknis.
 - Kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses komunikasi;
 - Penguasaan teknik dan metode berkomunikasi yang tidak sesuai;
 - Kondisi fisik yang tidak memungkinkan terjadinya proses komunikasi.
- b. Hambatan semantik, yaitu semantik dapat diartikan sebagai suatu studi tentang pengertian yang diungkapkan melalui bahasa, baik bahasa lisan (melalui ucapan, bahasa badan) maupun bahasa tertulis. Hambatan semantik ini adalah kesalahan dalam penafsiran, salah dalam pemberian pengertian bahasa dalam menyampaikan pesan dalam proses komunikasi.
- c. Hambatan perilaku, Pandangan yang bersifat apriori; Prasangka yang didasarkan pada emosi; Suasana otoriter; Ketidakmauan untuk berubah, dan Sifat yang egosentris. (Triapnita Nana, Tentrem Arin, 2021)

2.2.3 Ukhuwah Islamiyah

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah berasal dari bahasa arab *aha-ya'hu* yang memiliki arti saudara dan masdarnya adalah ukhuwah yang berarti persaudaraan. Secara etimologi kata ukhuwah berasal dari kata *akhun*, yang berarti dua orang dilahirkan sama dari dua sisi ayah ataupun ibu, atau salah satu diantara keduanya, atau karena penyusuan. Kata ukhuwah juga dipergunakan bagi dua orang yang sama ras, agama, karakter, pergaulan, dan lainnya. Sedangkan Islamiyah berarti Islam, sehingga jika dirangkai dengan ukhuwah dipahami sebagai ajektif yang berarti persaudaraan Islam.

Ukhuwah Islamiyah secara jelas dinyatakan dalam al-Qur'an adalah persaudaraan antar agama Islam, dan persaudaraan antara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemeluk Islam dan bukan neragama Islam. Meskipun terdapat perbedaan, namun Islam mengajarkan untuk tetap saling toleransi, menghargai, dan menjaga persatuan. Al-Qur'an menjelaskan bahwa perbedaan yang ada bukanlah sebuah pembatas yang memisahkan setiap individu. Namun dengan perbedaan Allah ingin melihat keagungannya agar manusia senantiasa mensyukuri yang ada dalam dirinya, karena yang membedakan setiap manusia dihadapan Allah Swt adalah pada ketaqwaannya. (Herwani, 2020)

Dengan ukhuwah, sesama mukmin akan saling menopang dan menguatkan, menjadi satu umat yang kuat. Rasulullah SAW Bersabda: "Mukmin satu sama lainnya lainnya bagaikan bangunan yang sebagiannya mengokohkan bagian lainnya." (HR. Imam Bukhari).

Islam muncul untuk menjadi "penyelamat" dunia sebagai Rahmatan Lil Alamien oleh karenanya setiap ajaran Islam memiliki nilai kebenaran yang tidak diragukan lagi. Ia berusaha menciptakan perdamaian di bumi sehingga umat manusia dan seluruh makhluk Allah dapat hidup sejahtera. Eva Iryani dan Friscilla Wulan Tersta, "Ukhuwah Islamiyah dan Perananan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (2019): 401, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.688>.

2. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah

Telah dikemukakan arti ukhuwah Islamiyah, yakni ukhuwah yang bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam. Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang menyinggung masalah ukhuwah Islamiyah dan dapat kita simpulkan bahwa di dalam kitab suci ini memperkenalkan paling tidak 3 macam persaudaraan:

a. Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah adalah ikatan persaudaraan yang terjadi karena adanya hubungan akidah atau kepercayaan. Yaitu, Islam. Artinya, agama islamlah yang menvatukan kita sebagai satu ikatan persaudaraan. Saling menasehati dalam kebaikan, melarang pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemungkarannya. Dan Karena kita seakidah, ada panggilan batin dalam benak kita. Untuk menganggap mereka sebagai saudara.

b. Ukhuwah Wathoniyah wa al-nasab

Persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan yaitu persaudaraan yang diikat oleh jiwa nasionalisme tanpa membedakan agama, suku, warna kulit, adat istiadat dan budaya dan aspek-aspek yang lainnya. Semua itu perlu untuk dijalin karena kita sama-sama satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Mengingat pentingnya menjalin hubungan kebangsaan ini Rasulullah bersabda “Hubbul Wathon minal iman”, artinya cinta sesama saudara setanah air termasuk bagian dari iman. Hubungan ini terbentuk dengan sendirinya, karena aspek kedekatan dan dalam setiap harinya yang kita temukan adalah mereka.

c. Ukhuwah Islamiyah

Persaudaraan yang berlaku pada semua manusia secara universal tanpa membedakan ras, agama, suku dan aspek-aspek kekhususan lainnya. Persaudaraan yang diikat oleh jiwa kemanusiaan, maksudnya kita sebagai manusia harus dapat memposisikan atau memandang orang lain dengan penuh rasa kasih sayang, selalu melihat kebajikannya bukan kejelekannya. (Ajhari, 2019)

3. Keutamaan Ukuwah Islamiyah

Ada beberapa keutamaan dari ukhuwah yang terjalin antar sesama umat islam, diantaranya:

a. Ukhuwah menciptakan wihdah (persatuan)

Sebagai contoh dapat kita lihat dalam kisah heroik perjuangan para pahlawan bangsa yang bisa dijadikan landasan betapa ukhuwah benar-benar mampu mempersatukan para pejuang pada waktu itu. Tidak ada rasa sungkan untuk berjuang bersama, tidak terlihat lagi perbedaan suku, ras dan golongan, yang ada hanyalah keinginan bersama untuk merdeka dan kemerdekaan hanya bisa dicapai dengan persatuan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Ukhuwah menciptakan quwwah (kekuatan)
Adanya perasaan ukhuwah dapat menciptakan kekuatan (quwwah) karena rasa persaudaraan atau ikatan kemanan yang sudah ditanamkan dapat menentramkan dan menenangkan hati yang awalnya gentar menjadi tegar sehingga ukhuwah yang telah terjalin dapat menimbulkan kekuatan yang maha dahsyat.
- c. Ukhuwah menciptakan mahabbah (cinta dan kasih sayang)
Sebuah kerelaan yang lahir dari rasa ukhuwah yang telah terpatri dengan baik pada akhirnya memunculkan rasa kasih sayang antar sesama saudara seiman. Yang dulunya belum kenal sama sekali namun setelah dipersaudarakan semuanya dirasakan bersama. Inilah puncak tertinggi dari ukhuwah yang terjalin antar sesama umat muslim. (Almalachim & Maulana, 2021)

4. Hal yang Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah yaitu sebagai berikut:

- a. Sering bersilatullahimi
Imam Malik merivayatkan : *Berkata Nabi bahwa Allah berfirman , Pasti akan mendapat cinta-Ku orang-orang yang mencintai karena Aku, dimana keduanya saling berkunjung kar`ena Aku dan saling memberi karena Aku."*
- b. Memperhatikan saudaranya dan membantu keperluannya
Siapa yang meringankan beban penderitaan seorang mukmin di dunia pasti Allah akan meringankan beban penderitaan di akhirat helak Siapg yang memudahkan orang yang dlam keadaan susah pasti Allah akan memudahkan unseannya d dunia den akhirat. Siap yang menutup aib seorang mustim pasti Altah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Dan Allah akan selalu menolong hamba-Nya jika hamba tersebut menolong saudaranya(HI.R Muslim)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

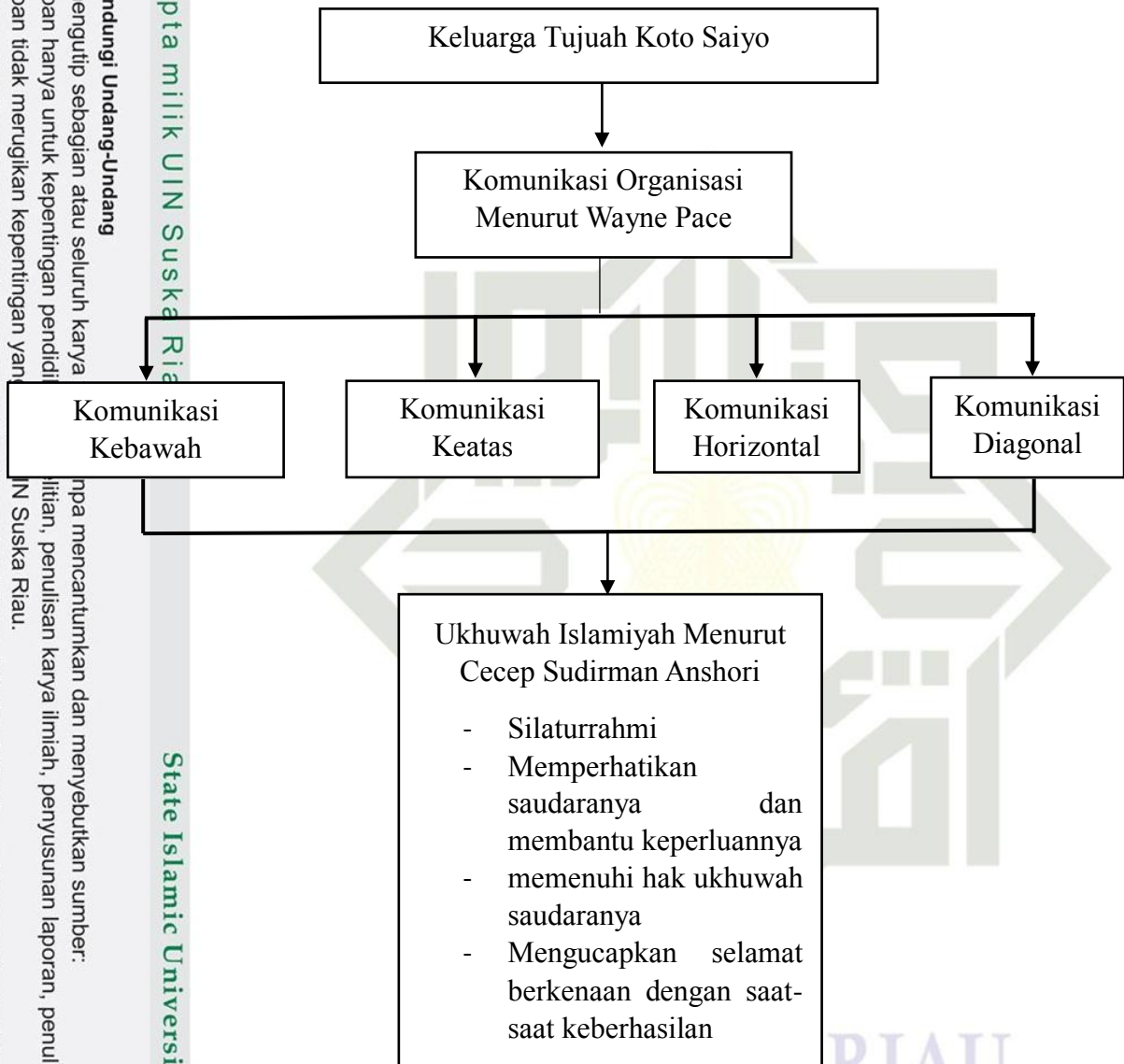
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memenuhi hak ukhwah saudaranya
Hak seorang muslim atas muslim ada enam, yaitu jika bertemu maka ucapkanlah salam kepadanya. Jika dimandangi maka penuhi, jika dia minta dinasehati maka nasehatilah dia, jika bersin maka doakanlah, jika sakit maka kunjungilah dan jika meninggal maka antarkantah ke kubur; (H.R Muslim dan Abu Harairah)
- d. Mengucapkan selamat berkenaan dengan saat-saat keberhasilan
Barangsiapa mengucapkan selamat kepada saudaranya ketika saudaranya mendapat kebahagiaan niscaya Allah menggembirakannya pada hari kiamat. (H.R Thabrani). (Anshori, 2016)

3 Kerangka Pemikiran

Dalam penulisan ini, Penulis mencoba menjelaskan bagaimana implementasi komunikasi organisasi PKDP (Persatuan Keluarga Daerah Pariaman) cabang Kecamatan Mandau, dalam membangun Ukhuwah Islamiyah Melalui implementasi komunikasi organisasi yang baik antar anggota perantaraan dalam membangun kekeluargaan.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Data Olahan Peneliti 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Pada penelitian peneliti menggunakan Penelitian deskriptif Kualitatif yang berarti menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. (Kriyantono, 2006) Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. Data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2020)

Menurut Afrizal Metode penelitian kualitatif dapat didefinisikan Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian Ilmu-ilmu Sosial yang menguvmimpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. (Afrizal, 2019)

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu sebagai suatu cara yang digunakan peneliti dengan mengadakan pendekatan terhadap pekerjaan mereka. (Syahrur, 2012) Proses pengumpulan data digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah dari informan kunci yang lebih akurat dan valid karena sesuai dengan fenomena yang dialami secara langsung. Fenomenologi memiliki tujuan untuk mengetahui permasalahan atau fenomena yang terjadi dari sudut pandang seseorang yang mengalaminya secara langsung atau berhubungan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna yang melekat padanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor KTKS (Keluarga Tujuh Koto Saiyo) yang berada di Jl. K.H. Wahid Hasyim, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau, 28784. Pada penelitian ini direncanakan selama 2 bulan lamanya yaitu dimulai pada bulan November sampai pada bulan Januari 2024.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal. (Rahmadi, 2011) Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. (Kriyantono, 2006) Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Dengan menggunakan metode pengumpulan data ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dengan memanfaatkan data yang diperoleh langsung dari sumber utama (data primer) serta data yang telah ada sebelumnya (data sekunder).

Kombinasi penggunaan data primer dan data sekunder dalam penelitian kualitatif dapat memberikan perspektif yang kaya dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komperhensif terhadap fenomena yang diteliti. Data primer dapat memberikan pandangan langsung dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder dapat memberikan wawasan lebih luas dan referensi dari penelitian sebelumnya atau sumber data yang ada. Dengan memanfaatkan kedua jenis data ini, peneliti dapat menyajikan analisis yang lebih mendalam dan konteks yang lebih kaya dalam penelitian kualitatif.

Dalam proses pengumpulan data ini tentunya menggunakan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan peneliti. Informan tersebut tentunya orang-orang yang terkait dalam organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling yang mana adalah orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan dan dapat menjelaskan suatu permasalahan secara jelas sehingga tujuan utama dari peneliti terpenuhi.

Informan itu sendiri harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti. Informan ini juga harus memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, istilah "informan" merujuk kepada:

Tabel 1.1
Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Syamsuar	Ketua KTKS
2.	Emri	Kepemudaan
3.	Andri Rahman	Lembaga Ninik Mamak
4.	Anggita Kurnia	Sekretaris KTKS
5.	Kurniadi	Anggota

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang

diwawancarai. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah wawancara tidak berstruktur yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan di lokasi penelitian.

Dalam wawancara mendalam berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian di detailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya. Dan peneliti telah mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif jawaban).

3.4.2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrument tertentu. Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. (Rijali, 2019) Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian.

Selama proses observasi, peneliti perlu membuat field notes selama dan sesudah proses observasi berkenaan dengan peristiwa atau fenomena penting yang ada dalam konteks penelitian dan subjek penelitian. Observasi ini dilakukan dengan wawancara dan pengamatan secara langsung di kantor KTKS Kecamatan Mandau sehingga Dapat Mengetahui permasalahan apa saja yang sedang terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif, dimana peneliti datang di tempat kegiatan sumber data, dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini digolongkan pada partisipasi aktif.





3.4.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. (Lecky, 2020)

Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti buku, artikel dan jurnal. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam pada penelitian ini. Pada metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia yang cukup bermanfaat karena telah tersedia sehingga akan relative murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya.

5. Validitas Data

Validitas data merupakan data yang diperoleh tidak berbeda dengan data yang terjadi sesungguhnya, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. Melalui keabsahan data kepercayaan dalam penelitian ini dapat tercapai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk pengecekan atau perbandingan data. Dalam pengecekan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik menguji data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, karena peneliti menggunakan teknik pengumpulan data lebih dari satu. (Sugiyono, 2015)

3.6. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data



display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing / verification). (Abdussamad)

Pada Teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, Penyajian data, dan penarik kesimpulan dalam pengolahan datanya sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data lanjutan serta mencari data tambahan jika diperlukan. Ketika peneliti berada di lapangan dalam jangka waktu yang lebih lama, jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, penting untuk melakukan reduksi data agar tidak terjadi penumpukan data yang dapat menghambat analisis data yang akan dilakukan selanjutnya.

Pada penelitian ini mereduksi data dengan cara memfokuskan hasil temuan yang sesuai dengan masalah yang menjadi topik penelitian yaitu Strategi Komunikasi Organisasi yang digunakan oleh para anggota di Keluarga Tujuh Koto Saiyo.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah pengaturan informasi dalam bentuk yang terstruktur, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya tersebut.

Penyajian data yang baik merupakan langkah penting dalam mencapai analisis kualitatif yang valid. Dalam melakukan penyajian data,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya sekedar deskripsi naratif, tetapi juga melibatkan proses analisis yang berkelanjutan hingga mencapai penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh pada saat penelitian, data tersebut adalah berupa hasil dari reduksi data yang telah difokuskan pada topik penelitian.

Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas atau tidak terlihat dengan jelas. Dengan melakukan penelitian, objek tersebut menjadi lebih terang dan dapat dipahami. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif nantinya dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, sifat penelitian kualitatif yang fleksibel dan terus berkembang saat peneliti berada di lapangan.

Tahap ini adalah langkah terakhir dalam penelitian, di mana semua data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk mencari dan memahami makna, pola, penjelasan, hubungan sebab-akibat, atau proposisi yang muncul dari data. Tahap penarikan kesimpulan ini juga merupakan akhir dari proses analisis data. Selain itu, penarikan kesimpulan juga merupakan tahap terakhir dalam pengolahan data.

Pada bagian ini peneliti membuat kesimpulan akhir, dimana data tersebut diambil dari pelaksanaan penelitian di kantor KTKS Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat oleh peneliti.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Latar Belakang berdirinya Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS)

Gambar 4.1 Logo KTKS



Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) berada di bawah naungan Organisasi besar yaitu Persatuan Keluarga Daerah Pariaman (PKDP). Persatuan Keluarga Daerah Pariaman yang disingkat PKDP adalah suatu organisasi para perantau Minangkabau yang berasal dari wilayah administrasi Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, serta warga dari wilayah-wilayah sekitarnya yang punya kedekatan budaya, sejarah dan hubungan emosional/kekerabatan. (Kusuma, n.d.)

PKDP merupakan organisasi bersifat sosial kemasyarakatan dengan ciri kekeluargaan, kebersamaan, keswadayaan dan kekerabatan yang berorientasi kepada kepedulian pembangunan ranah dan rantau, dengan falsafah Persatuan "Barek Samo Dipikua, Ringan Samo Dijinjiang". PKDP Persatuan Keluarga Daerah Pariaman (PKDP) berazaskan persatuan dan kekeluargaan dengan berpedoman kepada falsafah "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah", dan tidak bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. PKDP merupakan organisasi yang penting bagi warga Pariaman di perantauan, tidak hanya sebagai wadah untuk berkumpul dan berkomunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk melestarikan budaya dan memberikan dukungan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan visi dan misi yang jelas serta struktur organisasi yang terampil, PKDP berkomitmen untuk terus berkembang dan memberikan manfaat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata bagi anggotanya dan kampung halaman. PKDP ini mempunyai beberapa organisasi yang berada dibawah naungannya yaitu Ikatan Keluarga Lubuk Alung (IKLA), Ikatan Keluarga Tanjung Mutiara dan Sekitarnya (IKTMS), Ikatan Keluarga Pariaman (IKKP), Keluarga Kecamatan 2 x 11 Lingkungan (Kakadasel), Lima Kota Kampung Dalam (Limko), Ikatan Keluarga Sungai Limau, Sungai Garinggiang (IKASS), Keluarga Tujuh Kotc Saiyo (KTKS), Ikatan Arisan Ibu ibu (IAI) PKDP dan Kakanas. Pada pembahasan ini peneliti berfokus pada organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) dan Anggran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART) KTKS ini berada pada naungan organisasi PKDP.

Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo yang di singkat dengan KTKS Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat, adalah bagian dari jaringan organisasi keluarga yang memiliki akar budaya Minangkabau yang kuat. Pariaman sendiri merupakan salah satu daerah di Sumatra Barat yang terletak di pantai barat Sumatra. Organisasi ini berfungsi sebagai wadah bagi para keturunan suatu keluarga yang berasal dari Pariaman atau memiliki hubungan kekerabatan dengan Pariaman.

Secara harfiah, "Tujuh Koto Saiyo" bermakna "Tujuh Koto Itu Kita". Kekeluargaan Tujuh Koto Saiyo atau KTKS ini merupakan warga perantauan yang berasal dari Kecamatan VII koto lamo, yang terdiri dari Kanagaraian VII Koto Sungai Sariak, Kanagaraian Padang Sago, dan Kanagaraian Tandikek. KTKS ini merupakan organisasi yang berada di tiap wilayah seluruh indonesia. Organisasi ini biasanya terdiri dari para keturunan suatu keluarga yang bermukim di berbagai tempat, namun masih menjalin ikatan keluarga yang kuat dengan kampung halaman. Fungsi utamanya adalah untuk memelihara hubungan kekeluargaan, menjaga tradisi, serta mendukung pembangunan dan di kampung halaman mereka.

KTKS ini berpedoman pada falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah yang berarti bahwa adat Minangkabau bersendikan atau berdasarkan agama islam dan agama islam itu sendiri dasarnya adalah Al-Qur'an (kitabullah). Filosofi hidup yang di pegang dalam masyarakat

minangkabau, yang menjadikan ajaran islam sebagai satu satunya landasan dan kesejahteraan pedoman tata pola perilaku dalam berkehidupan.

Aktivitas organisasi ini dapat meliputi penyelenggaraan acara adat, pertemuan keluarga besar, serta berbagai kegiatan sosial dan budaya lainnya. Dalam konteks sosial masyarakat Minangkabau, organisasi ini memiliki peran yang cukup signifikan dalam mempertahankan identitas budaya dan solidaritas keluarga.

2. KTKS Cabang Kecamatan Mandau

Keluarga Tujuh Koto Saiyo atau disingkat dengan KTKS cabang Kecamatan Mandau berdiri pada tahun 1989. Awalnya, Sekretariat KTKS Kecamatan Mandau berlokasi di rumah pribadi milik Bapak Akhirudin Koto, yang menjabat sebagai ketua KTKS. Tempat ini menjadi pusat kegiatan dan koordinasi organisasi sebelum akhirnya dibangun sekretariat baru. Meskipun telah hadirnya bangunan baru, tradisi dan fungsi sekretariat yang sebelumnya tetap terus berlanjut hingga saat ini.

Kepengurusan KTKS Kecamatan Mandau sampai saat sekarang ini berjalan dengan lancar, sukses tidak ada kendala apapun. KTKS yang sudah berjalan selama 35 tahun ini dengan melihat hubungan erat dan kedekatan yang terjalin di antara anggotanya, Organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) tidak hanya sebatas perannya sebagai sebuah organisasi persatuan biasa, melainkan telah berubah menjadi sebuah keluarga yang kokoh dan penuh semangat, serta KTKS berperan sebagai lembaga Duduk Ninik Mamak bagi anggota yang ingin menikah.

KTKS cabang Kecamatan Mandau telah berhasil membangun beberapa aset yang menjadi kebanggaan organisasi tersebut. Di antara aset-aset yang dimiliki adalah Aula KTKS yang berfungsi sebagai tempat pertemuan dan kegiatan, Masjid Gonjong yang menjadi pusat kegiatan keagamaan, serta Musholla Komputer yang memfasilitasi aktivitas keagamaan. Selain itu, terdapat juga TPQ/TPSQ-MDA yang berperan dalam pendidikan agama, serta penyediaan tenda dan kursi untuk setiap kegiatan KTKS.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses rekrumen anggota pada organisasi ini dengan cara musyawarah mufakat, di mana setiap lima tahun sekali, semua anggota berkumpul untuk berdiskusi dan mencapai kesepakatan bersama. Dalam musyawarah ini, setiap calon anggota dievaluasi dengan cermat, dan pendapat serta masukan dari seluruh anggota organisasi dipertimbangkan. Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah hasil dari proses yang adil dan transparan, memastikan bahwa anggota yang terpilih benar-benar sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan organisasi. adapun jumlah anggota saat ini pada organisasi ini berjumlah 145 orang.

Program pada KTKS ini bersifat sosial dan mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk membantu warga. KTKS selalu menyelenggarakan berbagai kegiatan pelaksanaan kurban bersama, membantu warga dalam melaksanakan pesta pernikahan, baik dalam hal perencanaan maupun pelaksanaan. KTKS turut serta dalam melaksanakan fardu kifayah bagi warga yang meninggal dunia, memastikan bahwa semua proses berjalan dengan baik dan sesuai dengan ajaran agama. Selain itu, KTKS juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebersamaan di antara warga.

4.3. Letak Geografis

Sekretariat Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) cabang Kecamatan Mandau terletak di Jl. K.H. Wahid Hasyim, Balik Alam, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau.

4.4. Visi dan Misi KTKS Cabang Kecamatan Mandau

Visi : Mensosialisasikan KTKS di Kecamatan Mandau di kenal Masyarakat luas.

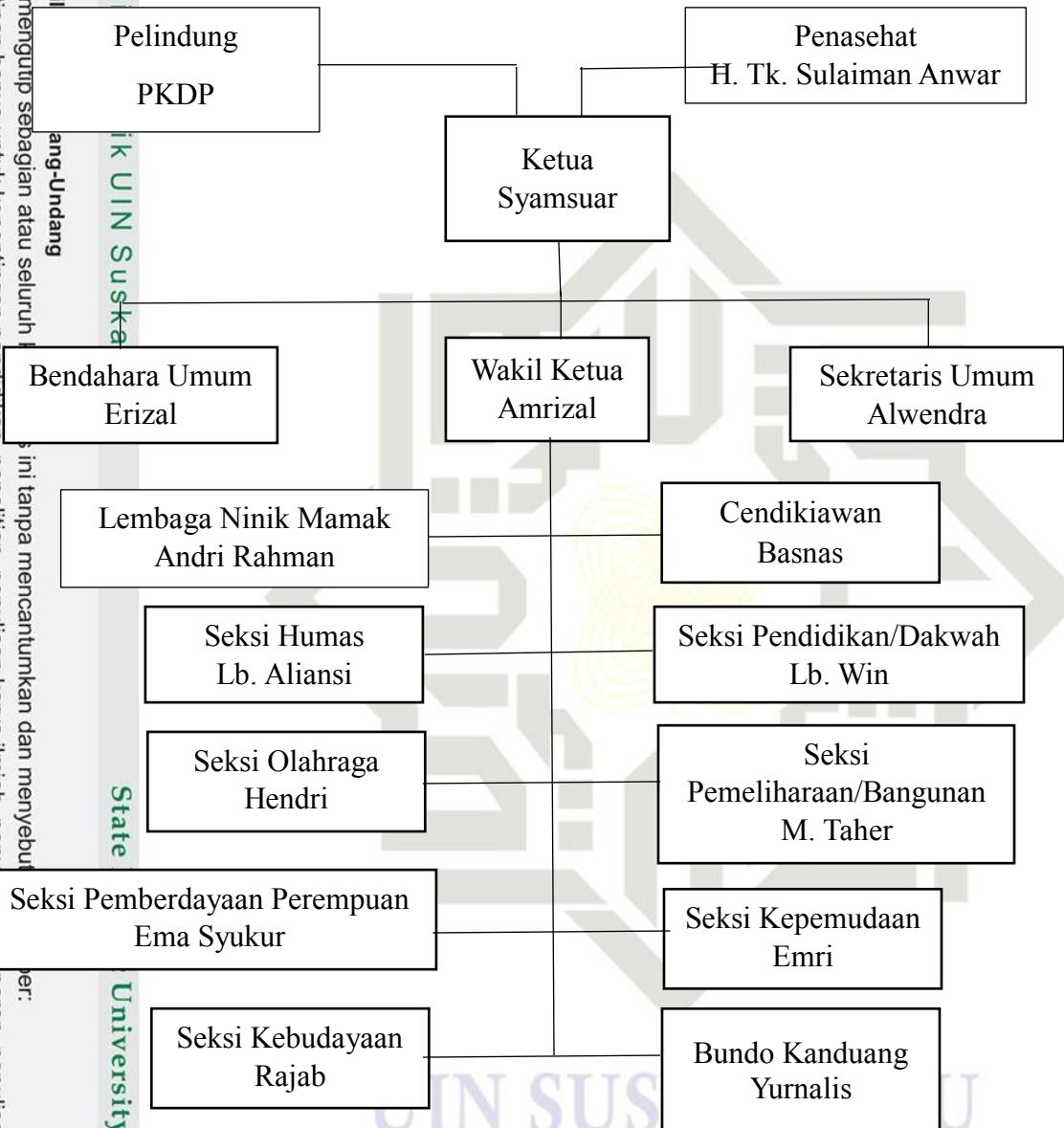
Misi : KTKS mengayomi seluruh masyarakat dan mampu memberikan kontribusi untuk kemajuan Kecamatan Mandau dimana bumi dipijak disana langit dijunjung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. Struktural Kepengurusan KTKS Cabang Kecamatan Mandau

Gambar 4.2 Struktur Organisasi



© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 UIN Suska Riau
 State
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dari data yang peneliti peroleh mengenai implementasi komunikasi organisasi Keluarga Tujuh Koto Saiyo (KTKS) dalam membangun ukhuwah islamiyah antar anggota di Kecamatan Mandau, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan proses komunikasi dalam organisasi ini bersifat terbuka, baik itu komunikasi kebawah, komunikasi keatas, komunikasi horizontal, dan komunikasi diagonal. Informasi dapat diakses oleh semua anggota dapat diketahui dari bentuk kerjasama antar anggota berjalan dengan baik dalam organisasi tersebut. Dengan komunikasi yang baik tersebut, KTKS dapat membangun ukhuwah islamiyah seperti silaturahmi, hubungan antar anggota yang erat, saling tolong menolong antar sesama hingga memberi dukungan kepada anggota yang berhasil.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti sampaikan sebelumnya, peneliti memberikan saran untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Dengan terciptanya komunikasi yang baik dan efektif dalam organisasi KTKS, seluruh anggota berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas komunikasi internal. Hal ini dilakukan dengan tujuan menghindari terjadinya kesalahpahaman yang dapat menghambat kerja sama dan keharmonisan di antara anggota.
2. Organisasi KTKS sebaiknya memanfaatkan teknologi yang tersedia secara optimal agar KTKS Kecamatan Mandau dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah dengan membuat dan mengelola akun media sosial. Dengan adanya media sosial, KTKS dapat secara aktif mempromosikan kegiatan, program, dan pencapaian, serta membangun komunikasi yang lebih interaktif dengan anggota dan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alur, W., Azizah, N., & Ainiyah, N. (2021). *STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI IKMASS PADA UKHUWAH ISLAMIYAH ANTAR ALUMNI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO DI KOTA MALANG* (Vol. 3, Nomor 1).
- Alalachim, A. C., & Maulana, A. (2021). KONSEP AL-UKHUWAH DALAM AL-QUR'ĀN (Kajian Tafsīr Tematik). *Al'adalah*, 22(2), 167–194. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v22i2.21>
- Anjelina, M. A., Syarifudin, A., Hamandia, M. R., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2023). Penerapan Komunikasi Organisasi Pimpinan Dan Pegawai Dalam Meningkatkan Semangat Kerja. *At TAWASUL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), 8–17. <https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/at-tawasul/article/view/556>
- Anshori, C. S. (2016). Ukhuwah islamiyah sebagai fondasi terwujudnya organisasi yang mandiri dan profesional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 117–125.
- Asyaha, A. A., Muttaqin Mustari, A., & Idris, M. (2022). Implementation Of Government Organizational Communications At The Regional Development Planning, Research And Development Agency In Improving The Performance Of State Civil Apparatus In South Sulawesi Province. *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 3(2), 177–187. <http://doi.org/10.33096/respon.v3i2.117>
- Bangun, L. B., Kawengian, D., & Tulung, L. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pada Unit Tata Kelola Kawasan Taman Laut Nasional Bunaken. *Komunikasi*, Vol 7 No 4, 18. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/21117/20837>
- Cica Afif Sukma Sri Agustik, & Roziana Ainul Hidayati. (2023). Hambatan Downward Communication Pada Pt Xyz Di Kabupaten Gresik. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(1), 35–49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<https://doi.org/10.30640/digital.v2i1.641>

- Communication, O., Nahdlatul, O., Branch, S., & Of, L. (2019). *KOMUNIKASI ORGANISASI PIMPINAN CABANG IKATAN PELAJAR PUTERI NAHDLATUL ULAMA (PC IPPNU) SLEMAN*.
- Dan, G., & Sekolah, K. (2023). *Lis Mariam, tahun 20223, Implementasi Dalam Meningkatkan Kualotas dan Kompetensi Adminustrasi Guru*. 6(1).
- Op, D. U., & Dps, R. W. R. U. (n.d.). *Ukhuwwah Islamiyah Anggota Zona Tah dz Brotherhood Of Members OfTheTah ? dz Zone*.
- adhli, M. N. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(2), 8–21. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/139>
- FITRIANSYAH, M. A. (2021). *FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN Judul Skripsi NPM Program Studi : Komunikasi Sosial Dalam Pengembangan Aplikasi Sisumaker Sumut : Muhammad Ananda Fitriansyah : Ilmu Komunikasi Disetujui Oleh Komisi Pembimbing Dr . Heri Kusman*.
- Hartanto, S. (2023). *Ukhuwah Islamiyah Sebagai Spirit Pembangunan Ekonomi Umat (Wacana Zakat Sebagai Tonggak Kemajuan Umat Islam)*. 9(01), 427–434.
- Haryati (2019). Penerapan Komunikasi Vertikal dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai Dinas Pertambangan Kabupaten Karimun. *JDM - Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(1), 105–112.
- Herwan (2020). Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an. *Cross-border*, 3(2)(2), 294–301.
- Ikwan, ., Sianturi, M., & Siagian, E. R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Horizontal Melalui Media Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19 Guruh Mas Nurul Hadina Patumbak II. *Jurnal ABDIMAS Budi Darma*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.30865/pengabdian.v2i2.3837>
- Iryani, ., & Tersta, F. W. (2019). Ukhuwah Islamiyah dan Perananan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 401.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.

d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

e. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

f. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

g. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

h. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

j. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

k. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

m. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

n. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

o. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

p. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

q. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

r. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

s. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

t. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

u. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

v. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

w. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

x. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

y. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

z. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

aa. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

ab. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

ac. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

ad. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

ae. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

af. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

ag. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

ah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

ai. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

aj. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

ak. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

al. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

am. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

an. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.

ao. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik.



5(1), 108–116. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.48519>

- Lawan, M. R. (2018). Tinjauan Yuridis Normatif Terhadap Fenomena Penolakan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Terhadap Penerapan Undang-Undang No 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan. *Pamulang Law Review*, 1(2), 51–58.
- Saunggi, S., & Prayogyandarini, P. M. (2020). Potensi Penyalahgunaan Wewenang Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Fiktif dalam Masyarakat Indonesia. *Pamator Journal*, 13(1), 74–80. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6936>
- Parlindungan, D. R. (2022). Fungsi Komunikasi Organisasi Dalam Penerapan Wfh Pada Karyawan Swasta Selama Pandemi Covid-19. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(1), 50–64. <https://doi.org/10.32509/wacana.v21i1.1727>
- Ahmedi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Ripayung, C. P., & Paramita, S. (2023). Komunikasi Organisasi dalam Proses Rekrutmen Karyawan pada Perusahaan Startup Qoala. *Kiwari*, 2(1), 145–152. <https://doi.org/10.24912/ki.v2i1.23068>
- Sugeng Widiarto, D. (2018). Didik Sugeng Widiarto MetaCommunication; Journal Of Communication Studies. *MetaCommunication; Journal Of Communication Studies*, 3(1), 1–11.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Nomor March). <http://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Sula, K., & Palar, N. R. A. (n.d.). *Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten*.
- Suryani Susanto, D., Ilmu Komunikasi, P., & Kristen Petra Surabaya, U. (2013). *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya Downward Communication Di Pt. Commonwealth Life Cabang Surabaya*.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.

2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Safe Home University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Swandhana, H. (2017). Peranan Komunikasi Horizontal Dalam Peningkatan Kinerja Pada Prime Sauce. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2(2), 228–234. <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/456>
- Maalele, O., & Telussa, S. I. (2023). Penerapan Fungsi-Fungsi Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Di Kantor Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(1), 113–120.
- Pranita Nana, Tentrem Arin, D. (2021). 3. Komunikasi Organisasi. In *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika*.
- Vol, J. A., & Sekolah, N. U. D. I. (2019). *Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 1, April 2019*, 177–199.
- Waty, E. (2014). Alur Komunikasi Organisasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Samarinda Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan. *e-Jurnal Komunikasi*, 2(4), 140–153.
- Abdussamad, Z. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Frizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok.
- Ajhari, A. A. (2019). *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*. Bandung.
- Burhan, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Hafied, C. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kriyanto, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta.
- Kusuma, I. (n.d.). *AD & ART PKDP 2013-2018*. Retrieved from https://id.scribd.com/embeds/223324909/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-ffexxf7r1bzEfWu3HKwf
- Lecky, G. R. (2020). Peran Komunikasi Antar Budaya dalam Proses Adaptasi Mahasiswa Etnik Papua di Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*.
- Pace, W. (2006). *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rijali, R. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Ilmu Dakwah*.



- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

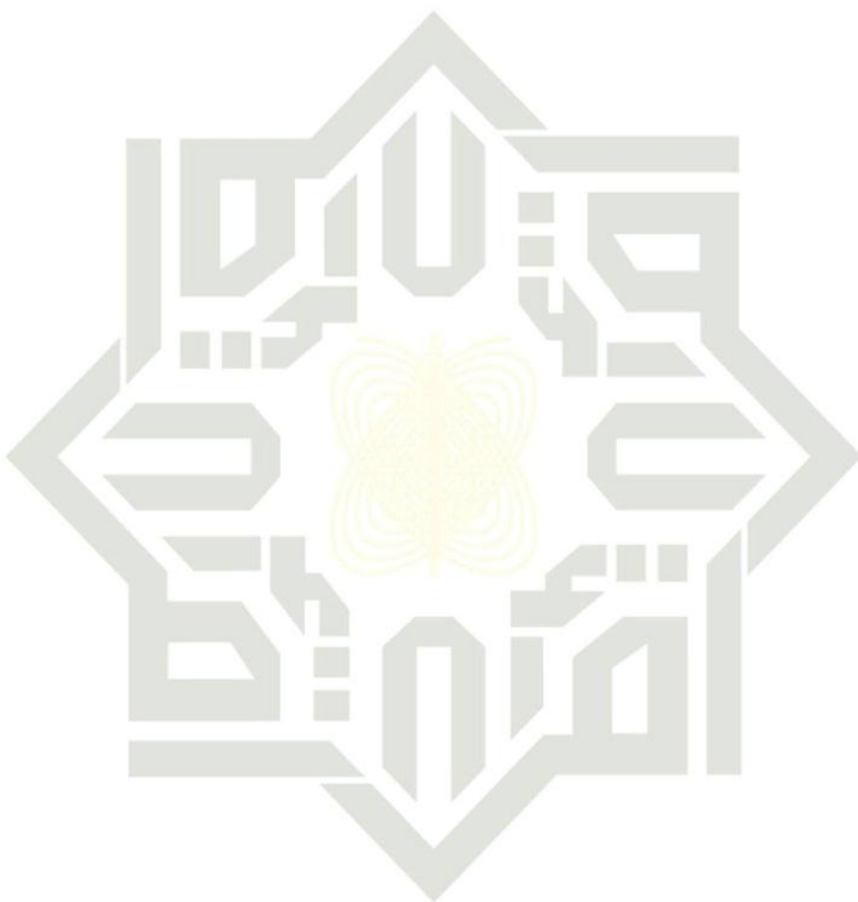
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT.Scopindo Media Pustaka.

Suryono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung.

Yahya, S. &. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN WAWANCARA

Ketua KTKS : Bapak Syamsuar

Hari/Tanggal : 16 April 2024 Pukul 10:00 WIB

1. Pertanyaan : Bagaimana arus penyampaian informasi pembina kepada pengurus dan anggota?
2. Pertanyaan : Informasi seperti apa yang disampaikan ?
3. Pertanyaan : Bagaimana penyampaian pembina apabila ada tugas yang harus di perbaiki?
4. Pertanyaan : Apa saja kegiatan program dalam organisasi ini?

Ketua Bidang Kepemudaan : Emri

Hari/Tanggal : 16 April 2024 Pukul 16:00 WIB

1. Pertanyaan : Bagaimana arus penyampaian informasi pengurus kepada pembina ?
2. Pertanyaan: Informasi seperti apa yang disampaikan dan mengenai pekerjaan seperti apa?

Anggota KTKS : Bapak Kurniadi

Hari/Tanggal : 18 April 2024 Pukul 09:00 WIB

1. Pertanyaan : Bagaimana arus penyampaian informasi antar sesama anggota?
2. Pertanyaan : Apakah anggota selalu berkomunikasi dengan anggota lainnya dalam memecahkan masalah dalam organisasi?

Sekretaris KTKS : Ibu Anggita Kurnia

Hari/Tanggal : 18 April 2024 pukul 11:00 WIB

1. Pertanyaan : Apakah anggota bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan? jika iya, bentuk kerjasama apa yang dilakukan?



2. Pertanyaan : Apa saja kendala atau hambatan yang pernah dialami antara sesama anggota dalam KTKS ini? Apakah ada penyampaian keluh kesah antar anggota?

Jawab: **Orang tua: Bapak Andri Rahman**

Hari/Tanggal: 18 April 2024

1. Pertanyaan : Apakah bapak menjalani silaturahmi antar sesama?
2. Pertanyaan : Bentuk silaturahmi apa yang bapak berikan?
3. Pertanyaan : Apakah bapak memperhatikan dan membantu sesama ketika ada kesulitan?
4. Pertanyaan : Apa yang bapak dapatkan dalam tolong menolong ini, dan bentuk pertolongan apa yang bapak lakukan?
5. Pertanyaan : Apakah bapak memenuhi hak seorang muslim kepada muslim lainnya?
6. Pertanyaan : Bagaimana Menghindari permusuhan antar sesama dalam KTKS?
7. Pertanyaan : Apakah bapak mengucapkan selamat kepada sesama saatada yang mendapatkan penghargaan atau keberhasilan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KELUARGA TUJUH KOTO SAIYO (KTKS)
KECAMATAN MANDAU**

retariat :Jl. KH. Wahid Hasyim No. 144 Telp (0765) 596041
Kode Pos 28784 Duri –Riau

**STRUKTUR KEPENGURUSAN
KELUARGA TUJUH KOTO SAIYO (KTKS)
CABANG KECAMATAN MANDAU
2023-2028**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unggah-Undang
Penerbitan atau seluruh karya tulis ini harus mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penerbitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penerbitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ketua

: H. Syamsuar

Wakil Ketua

: Amrizal

Bedahara

: Erizal

Sekretaris

: 1. Alwendra

: 2. Anggota Kurnia

: 3. Putri Kartika Syafril

Pelindung. Upika/PKDP

Penasehat

: H. Tk. Sulaiman Anwar

: H. Suharto

: Syahrial Inggi

: Sofyan

: Byg. Enek

: Amiruddin

: H. Zainul Abidin

: H. Tk. Jamaan

: H. Supratman

Lembaga Duduk Ninik Mamak

: Andri Rahman

: Damiri

: Bila Buarni

: H. Syafril

: Marzuki

: H. Azwir

: Leman



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan

- : Basnan
- : Juprial
- : Syamswis

Alim Ulama

Imam katib labai pegawai masjid gonjong dan mushola komputer

Bundo Kandang

- : Hj. Yurnalis
- : Nurmali
- : Hj. Nong
- : Lis Amin
- : Lis Enek
- : Jas Agus
- : Des Inyiak
- : Yanti Am
- : Hj. Ayang
- : Munah
- : Sariali
- : Hj. Sunarti
- : Hj. Is Buzar
- : Ciani Lemon
- : Hj. Aliah
- : Hj. Er Alamsyah
- : Elok Emi
- : Rosmanidar
- : Mar
- : As. Akiruddin Koto
- : Hj. Mainarsyam
- : Af Buyuang
- : Yurnalis Elok
- : Hj. Nalis
- : Animar
- : Yarnida
- : Yurnita Yulis
- : Ema
- : Ramiati
- : Emi Byg Guntur

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Seksi

Seksi Sosial Kebudayaan

Humas

Seksi Pendidikan/Dakwah

: Tini Bel Kapau

: Rajab
: Bahari
: Aripin
: Lafri Mohon
: Zulham Efendi
: Almaidata
: Mansyar
: Anuar
: Af Mekar
: Suherman Chan
: Jas

: Lb. Aliansi
: Oyong Liza
: Armanjaya
: Upik Kaidir
: As zal
: Era
: Byg. Edo
: Tandang
: Am Kayangan
: Abdurrahman
: Saf
: Anas rul
: Herman
: Sukirman
: Syahrial
: Jamal
: Agus

: LB. Win
: Ust. Fajri
: Ust. Despawi
: Rahman
: Elvin Rosa Lina
: Nurmali

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seni Olahraga

: Siska Handayani
: Elvi Surya Orang
: Fitriani
: Ramadhani Fitriani
: Nel
: Drs. Syahril
: Ayu Rusli
: Amrizal

: Zainuddin Aman
: Hendrik
: Aftoni
: Samosir
: Deri
: Ar
: Roni Mekar
: Eko Saputra
: Reza
: Zainal Efendi
: Abdurrauh
: Riki
: Sagita
: Syahril
: Zalto

Pemeliharaan Aset / Pembangunan

: H. M. Taher
: Hendri Etiar
: Firdaus
: Edi Mekar
: Ali Azwar Jambak
: Byg. Elok
: Agus
: Yulpardi
: Nofri

Pemberdayaan Perempuan

: Ema Syukur
: Desmawati
: Hj. Ermaliati
: Syamsi
: Hj. Yanti
: Asri Yeni

: Hj. Divesrima Yonesa
: Debu Yanti
: Yuni Sapitri
: Jasmaniar
: Wenni
: Suryana
: Saripah
: Eli Nofrita
: Evi Gusfita
: Melisa
: Yuliarnita
: Desmaniar
: Rita Febriana
: Ria Susanti
: Juli Asmita
: Juni Marlina
: Murni
: Yusni
: Amoy Ata
: Nurvina
: Aminah
: Neni Afrianti



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Gambar 1 Wawancara dengan bapak Syamsuar selaku Ketua KTKS Kecamatan Mandau



Gambar 2 Wawancara dengan bapak Emri selaku Ketua Kepemudaan Kecamatan Mandau



Gambar 3 Wawancara dengan bapak Kurniadi selaku anggota KTKS Kecamatan Mandau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4 Wawancara dengan Ibu Anggita Kurnia selaku anggota KTKS
Kecamatan Mandau



Gambar 5 Wawancara dengan Bapak Andri Rahman selaku Lembaga Ninik
Mamak KTKS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.